



FUTURE SCIENCE

KONSEP PENGOBATAN TRADISIONAL DAN PENDEKATAN HOLISTIK

Editor : apt. Elsa Trinovita, M.Si.

Penulis :

Dito Anurogo | Khrisna Wisnusakti | Aldesra Fitri
Metrikana Novembrina | Sabar Deyulita
Anindini Winda Amalia | Zainur Rahman Hakim
Fendi Yoga Wardana | Atalia Tamo Ina Bulu
I Gusti Agung Ayu Kartika



Bunga Rampai

Konsep Pengobatan Tradisional dan Pendekatan Holistik

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Konsep Pengobatan Tradisional dan Pendekatan Holistik

Penulis:

Dito Anurogo
Khrisna Wisnusakti
Aldesra Fitri
Metrikana Novembrina
Sabar Deyulita
Anindini Winda Amalia
Zainur Rahman Hakim
Fendi Yoga Wardana
Atalia Tamo Ina Bulu
I Gusti Agung Ayu Kartika

Editor:

apt. Elsa Trinovita, M.Si.



KONSEP PENGOBATAN TRADISIONAL DAN PENDEKATAN HOLISTIK

Penulis:

Dito Anurogo
Khrisna Wisnusakti
Aldesra Fitri
Metrikana Novembrina
Sabar Deyulita
Anindini Winda Amalia
Zainur Rahman Hakim
Fendi Yoga Wardana
Atalia Tamo Ina Bulu
I Gusti Agung Ayu Kartika

Editor: **apt. Elsa Trinovita, M.Si.**

Desain Cover: **Nada Kurnia, S.I.Kom.**

Tata Letak: **Samuel, S.Kom.**

Halaman: **A5 Unesco (15,5 x 23 cm)**

Ukuran: **xii, 202**

e-ISBN: **978-634-7037-69-5**

Terbit Pada: **Februari 2025**

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Future Science Publisher

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT FUTURE SCIENCE
(CV. FUTURE SCIENCE)**

Anggota IKAPI (348/JTI/2022)

Jl. Terusan Surabaya Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005, Kel. Summersari, Kec. Lowokwaru, Kota
Malang, Provinsi Jawa Timur.
www.futuresciencepress.com

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syalom.Salam Sejahtera buat kita semua

Om Swastiastu Namoh Buddhaya

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata

Pengobatan tradisional berperan penting dalam dunia kesehatan global yang mempertahankan identitas budaya dan kearifan lokal. Sebagai contoh pengobatan tradisional seperti Ayurveda yang berasal dari India dianggap sebagai bagian integral dari sistem kesehatan nasional dan digunakan secara luas untuk pencegahan penyakit serta perawatan kesehatan.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional semakin meluas seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk kembali ke alam (*back to nature*). Berbagai konsep pengobatan tradisional seperti banyaknya jenis ramuan tradisional yang termuat dalam naskah-naskah kuno tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Jawa di masa lalu memiliki kekayaan intelektual yang tinggi dalam bidang pengobatan. Budaya suku Dayak sangat menjunjung tinggi keragaman hayati alam sekitar selain sebagai kebutuhan hidup juga bahan yang digunakan untuk ritual keagamaan. Seperti sebuah kutipan yang berbunyi “Selemba daunku berarti secercah kehidupanmu”. Kita harus dapat melestarikan dan menjaga tradisi serta budaya kearifan lokal untuk tetap selaras dengan menghormati siklus alam.

Buku ini dikemas secara lugas dan menarik oleh tulisan berbagai akademisi berkompeten yang bergabung dalam penyusunan topik dalam karya ilmiah bunga rampai ini sehingga buku ini dapat motor penggerak untuk semakin membuka wawasan pengetahuan terkait konsep pengobatan tradisional dan pemanfaatannya.

“Seperti batang pohon yang tumbuh, teruslah berkembang sehingga bisa mencapai puncak kesuksesan.”

Malang, Desember 2024

Editor dan Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENGOBATAN TRADISIONAL.....	1
Dito Anurogo	1
PENDAHULUAN	1
PERAN PENGOBATAN TRADISIONAL DI DUNIA KESEHATAN	3
Pentingnya Pengobatan Tradisional dalam Kehidupan Masyarakat.....	4
SEJARAH PENGOBATAN TRADISIONAL	5
Asal Usul dan Evolusi Pengobatan Tradisional	5
Peran Budaya dan Tradisi dalam Pengembangan Praktik.....	6
Pengaruh Perkembangan Ilmu Pengetahuan.....	6
PRINSIP-PRINSIP DASAR PENGOBATAN TRADISIONAL.....	7
Pendekatan Holistik	7
Prinsip Keseimbangan dan Harmoni	8
Kearifan Lokal dan Pemanfaatan Alam	8
METODE DAN TEKNIK PENGOBATAN TRADISIONAL.....	9
Obat Herbal dan Tumbuhan Obat	9
Terapi Fisik dan Pijat Tradisional	9
Meditasi dan Terapi Energi.....	10
BAHAN-BAHAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL.....	10

Jenis dan Karakteristik Tumbuhan Obat	10
Penggunaan Mineral, Hewan, dan Bahan Alam Lainnya ...	11
Metode Pengolahan dan Penyajian	11
KEAMANAN DAN EFIKASI PENGobatan	
TRADISIONAL	12
Evaluasi Efikasi Pengobatan Tradisional.....	12
Risiko dan Efek Samping.....	13
Peran Uji Klinis dan Standarisasi.....	13
PERAN PENGobatan TRADISIONAL DI ERA	
MODERN	14
Integrasi Pengobatan Tradisional dalam Sistem Kesehatan	
Modern.....	14
Pendekatan Integratif: Menggabungkan Pengobatan	
Tradisional dan Konvensional.....	14
Peran dalam Pencegahan Penyakit dan Pengelolaan Penyakit	
Kronis.....	15
Tantangan dalam Pengembangan dan Riset.....	16
Regulasi dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	16
Tren Masa Depan dan Inovasi.....	17
KESIMPULAN	17
BAB 2 PENGobatan HOLISTIK	31
Khrisna Wisnusakti	31
PENDAHULUAN	31
DEFINISI DAN FILOSOFI PENGobatan HOLISTIK	33
Pengobatan Holistik	33
Filosofi Pengobatan Holistik.....	34
Prinsip Pengobatan Holistik.....	35

	Modalitas Pengobatan Holistik	36
	Keuntungan Pengobatan Holistik	38
	Penerapan Pengobatan Holistik dalam Praktik Kesehatan..	40
	KESIMPULAN.....	43
BAB 3	PENGobatan TRADISIONAL DARI SUMATERA	45
	Aldesra Fitri	45
	PENDAHULUAN	45
	PENGobatan TRADISIONAL DI SUMATERA BARAT	46
	PENGobatan TRADISIONAL DI SUMATERA SELATAN	54
	PENGobatan TRADISIONAL SUKU BATAK DI SUMATERA UTARA.....	55
	KESIMPULAN.....	57
BAB 4	PENGobatan TRADISIONAL JAWA.....	61
	Metrikana Novembrina	61
	PENDAHULUAN	61
	SUMBER SEJARAH PENGobatan TRADISIONAL JAWA	63
	JENIS-JENIS TUMBUHAN DALAM PENGobatan TRADISIONAL JAWA.....	66
	TEKNIK PERACIKAN RAMUAN DAN TAKARAN	71
	PELUANG DAN TANTANGAN PENGobatan TRADISIONAL JAWA.....	75
	KESIMPULAN.....	76
BAB 5	PENGobatan TRADISIONAL KALIMANTAN.....	79
	Sabar Deyulita.....	79

	PENDAHULUAN	79
	PENGobatan TRADISIONAL Suku DAYAK.....	82
	KESIMPULAN.....	90
BAB 6	PENGobatan AYURVEDA	95
	Anindini Winda Amalia	95
	PENDAHULUAN	95
	KONSEP DASAR PENGobatan AYURVEDA.....	96
	DIAGNOSA DALAM AYURVEDA.....	105
	PENGobatan DALAM AYURVEDA.....	107
	KESIMPULAN.....	110
BAB 7	PENGobatan TRADISIONAL ERopa.....	113
	Zainur Rahman Hakim.....	113
	PENDAHULUAN	113
	SEJARAH DAN PENGobatan TRADISIONAL ERopa	115
	Pengobatan Tradisional Abad Pertengahan	116
	Renaissance (Abad Modern) dan Reformasi Medis Eropa...	122
	Praktik Pengobatan Tradisional Eropa.....	124
	Penggunaan Berbagai Tanaman Obat di Eropa.....	124
	REGULASI OBAT TRADISIONAL ERopa	132
	KESIMPULAN.....	133
BAB 8	TRADITIONAL CHINESE MEDICINE (TCM)	137
	Fendi Yoga Wardana	137
	PENDAHULUAN	137
	SEJARAH TRADITIONAL CHINESE MEDICINE (TCM)	138

FILOSOFI TCM	141
METODE PENGOBATAN TCM	142
INTEGRASI PENGOBATAN HOLISTIK DALAM TCM.....	143
STUDI KASUS DAN APLIKASI PENGOBATAN TCM.....	146
PENDEKATAN KOMBINASI PENGOBATAN TCM DAN MODERN	148
KESIMPULAN.....	151
BAB 9 PENGOBATAN KAMPO	155
Atalia Tamo Ina Bulu.....	155
PENDAHULUAN	155
SEJARAH KAMPO.....	157
PRINSIP DASAR KAMPO.....	160
HERBAL DAN FORMULA DALAM KAMPO	162
DIAGNOSA DALAM KAMPO.....	167
PRAKTIK KAMPO DI MASA KINI.....	169
KESIMPULAN.....	171
BAB 10 PENGOBATAN UNANI.....	177
I Gusti Agung Ayu Kartika.....	177
PENDAHULUAN	177
PRINSIP DASAR DALAM SISTEM PENGOBATAN UNANI.....	179
Konsep Pencegahan Penyakit pada Sistem Pengobatan Unani.....	181
Proses Penyakit dalam Sistem Pengobatan Unani	182
Prinsip Diagnosis Penyakit	183

Prinsip Pengobatan.....	184
Pendekatan Terapeutik pada Sistem Pengobatan Unani ...	187
Kekuatan Sistem Pengobatan Unani	192
KESIMPULAN.....	193

BAB 1

PENGobatan TRADISIONAL

Dito Anurogo

¹IPCTRM, College of Medicine, Taipei Medical University, Taiwan

²Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Makassar, Indonesia

E-mail: d151109004@tmu.edu.tw; dito.anurogo@med.unismuh.ac.id

PENDAHULUAN

Pengobatan tradisional mencakup berbagai metode perawatan kesehatan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, dengan menggunakan pengetahuan yang berasal dari teori, kepercayaan, dan pengalaman suatu budaya tertentu. WHO mendefinisikan pengobatan tradisional sebagai serangkaian praktik yang didasarkan pada teori dan kepercayaan yang bersifat kultural serta lokal untuk tujuan pencegahan, diagnosis, perbaikan, dan pengobatan penyakit fisik maupun mental. Tradisi ini masih terus berlanjut di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang, di mana sistem ini menjadi pilihan utama masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan atau terpencil yang aksesnya terhadap layanan kesehatan modern terbatas (Haider, 2023; H. Wang et al., 2023).

Pengobatan tradisional memiliki cakupan yang luas, meliputi penggunaan tanaman obat (herbal), terapi spiritual, serta teknik fisik seperti pijat. Banyak budaya juga memanfaatkan bahan-bahan alami lainnya, seperti mineral dan produk hewani, yang dianggap memiliki sifat penyembuhan. Di beberapa negara, pengobatan tradisional telah terintegrasi dalam sistem kesehatan formal, meskipun di negara lain masih terbatas pada sektor informal. Pengobatan tradisional sering kali mencerminkan kearifan lokal dan hubungan yang mendalam

antara masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Chali et al., 2021).

Pengobatan tradisional memainkan peran penting dalam dunia kesehatan global. Di India, misalnya, pengobatan tradisional seperti Ayurveda dan Unani dianggap sebagai bagian integral dari sistem kesehatan nasional dan digunakan secara luas untuk pencegahan penyakit serta perawatan keseharian. Di Afrika, sebagian besar penduduk menggunakan tanaman obat sebagai metode utama dalam perawatan kesehatan mereka, karena kemudahan akses dan biaya yang relatif murah dibandingkan obat-obatan modern (Gautam et al., 2023). Secara keseluruhan, pengobatan tradisional juga dikenal sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang berbiaya rendah dan adaptif, terutama di negara-negara berkembang, yang sering menghadapi tantangan dalam penyediaan perawatan kesehatan modern yang memadai (Suranjan et al., 2021).

Dalam kehidupan masyarakat, pengobatan tradisional juga memiliki makna kultural dan spiritual yang mendalam. Banyak masyarakat, terutama yang tinggal di wilayah pedesaan atau terpencil, mengandalkan pengobatan tradisional sebagai bagian dari identitas budaya mereka dan sebagai bentuk penghormatan terhadap alam. Misalnya, di berbagai komunitas di Afrika dan Asia, penggunaan tanaman obat yang diwariskan dari leluhur dianggap sebagai praktik yang tidak hanya menjaga kesehatan fisik tetapi juga keseimbangan spiritual. Nilai-nilai ini memperkuat kepercayaan terhadap efektivitas pengobatan tradisional, meskipun kurangnya bukti ilmiah sering menjadi tantangan dalam adopsinya ke dalam sistem kesehatan formal (Ansari, 2021).

mendukung efikasi serta standar keamanan yang tinggi. Hal ini perlu diiringi dengan kebijakan yang melindungi hak kekayaan intelektual atas pengetahuan tradisional guna mencegah eksploitasi dan memastikan keberlanjutan pemanfaatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Samydai, A. M., Abu Hajleh, M. N., Mayyas, A., Al-Mamoori, F., Al-Tawalbe, D. M., Alqaraleh, M., Mousa, M. A., Aladwan, H., Alazab, B. a., Selwadi, D., Othman, F. A., Zaazouee, M. S., Ragab, K. M., & Al-Halaseh, L. K. (2023). Ethnopharmacological Study of Medicinal Plants Used in the Treatment of Skin Burns in Arab World. *Journal of burn care & research : official publication of the American Burn Association*.
- Andajani, K., Pratiwi, Y., Rinaldy, A., Prastio, B., Maulidina, A., Geraghty, L., & Malik, A. R. (2023). Exploring terminology of the beauty Jamu and the beauty metaphor of East Java women-Indonesia: An eco-linguistics study. *Cogent Arts & Humanities*, 10.
- Ansari, S. (2021). Overview of traditional systems of medicine in different continents.
- Anurogo, D. (2023). The Art of Nanoimmunoherbogenomics 5.0. *Advances in Tissue Engineering & Regenerative Medicine: Open Access*.
- Arya, P., Singh, K., Sharma, D., Dhobi, M., Gupta, K. K., Singh, I. K., Nissapatorn, V., Kumar, R. S., Kayesth, J., & Kayesth, S. (2023). Herbal and traditional medicines pharmacovigilance for holistic treatment. *Indian Journal of Natural Products and Resources*.
- Athanasopoulou, K., Daneva, G. N., Adamopoulos, P. G., & Scorilas, A. (2022). Artificial Intelligence: The Milestone in Modern Biomedical Research. *BioMedInformatics*.

- Badnale, A. B., Sarukh, V. S., Nikam, Y. P., Supekar, A. V., & Khandagale, S. S. (2022). A review on potential medicinal herbs as health promoters. *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*.
- Bai, Q., Man, X., Hong, B., Li, B., Shi, X., & Bian, Y. (2022). Do China rural traditional Chinese medicine hospitals provide efficient healthcare to the people? Empirical study from 2013 to 2018 using data envelopment analysis. *PLoS One*, 17.
- Ballester, P., Cerdá, B., Arcusa, R., García-Muñoz, A. M., Marhuenda, J., & Zafrilla, P. (2023). Antioxidant Activity in Extracts from Zingiberaceae Family: Cardamom, Turmeric, and Ginger. *Molecules*, 28.
- Biswas, A., Kumari, A., Gaikwad, D. S., & Pandey, D. K. (2023). Revolutionizing Biological Science: The Synergy of Genomics in Health, Bioinformatics, Agriculture, and Artificial Intelligence. *Omics : a journal of integrative biology*, 27 12, 550-569.
- Buttigieg, S. (2023). Complementing traditional care with digital therapeutics for chronic non-communicable disease management. *The European Journal of Public Health*, 33.
- Cappuzzo, B. (2022). Intercultural Aspects of Specialized Translation The Language of Traditional Chinese Medicine in a Globalized Context. *European Scientific Journal, ESJ*.
- Chali, B. U., Hasho, A., & Koricha, N. B. (2021). Preference and Practice of Traditional Medicine and Associated Factors in Jimma Town, Southwest Ethiopia. *Evidence-based Complementary and Alternative Medicine : eCAM*, 2021.
- Chapman-Lopez, T. J., Moris, J. M., Petty, G., Timon, C. M., & Koh, Y. (2022). Effects of Static Contemporary Western Yoga vs. a Dynamic Stretching Exercise Program on Body

- Composition, Balance, and Flexibility. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 37, 1064 - 1069.
- Chaudhari, M. v., & Chaudhari, Y. (2023). Comparison of the two extraction methods of fruit pulp of Aragvadha (*Cassia fistula* Linn.) by HPTLC. *International Journal of Ayurvedic Medicine*.
- Chen, S., Gao, Y., Liu, H.-d., Jing, J., Yang, Z., Zhu, H., Chen, B., Wang, Y., Zhang, T., Wang, S., & Lin, J. (2023). Chinese medicinal herbs for reducing endocrine therapy-induced side effects in patients with hormone receptor-positive breast cancer: a systematic review and meta-analysis. *Pharmaceutical Biology*, 61, 722 - 736.
- Chen, Y. H., Chang, Y.-W., Ma, C. W., Luo, L. Z., Lu, T. J., & Yao, J.-Y. (2023). Identification of bioactive compounds and inhibitory effects of TNF- α and COX-2 in the extract from cultured three-spot seahorse (*H. trimaculatus*). *Food Science & Nutrition*, 12, 1095 - 1104.
- Chen, Z., Liu, L., Gao, C., Chen, W., Vong, C. T., Yao, P.-F., Yang, Y., Li, X., Tang, X., Wang, S., & Wang, Y. (2020). Astragali Radix (Huangqi): A promising edible immunomodulatory herbal medicine. *Journal of ethnopharmacology*, 112895.
- Chew, Y.-L., Khor, M.-A., Xu, Z., Lee, S.-K., Keng, J., Sang, S.-H., Akowuah, G. A., Goh, K. W., Liew, K. B., & Ming, L. C. (2022). *Cassia alata*, *Coriandrum sativum*, *Curcuma longa* and *Azadirachta indica*: Food Ingredients as Complementary and Alternative Therapies for Atopic Dermatitis-A Comprehensive Review. *Molecules*, 27.
- Crichton, M., Marshall, S., Marx, W., Isenring, E., & Lohning, A. E. (2023). Therapeutic health effects of ginger (*Zingiber officinale*): updated narrative review exploring the mechanisms of action. *Nutrition reviews*.

- Dakić, M., Toskić, L., Ilic, V., Đurić, S., Dopsaj, M., & Šimenko, J. (2023). The Effects of Massage Therapy on Sport and Exercise Performance: A Systematic Review. *Sports, 11*.
- Dalamagka, M. I. (2024). Integrating traditional medicine into a modern health care system. *International Journal of Science and Research Archive*.
- Daulay, Z. (2022). Legal Politics of Protection and Ownership of Communal Intellectual Property: A Study of Traditional Medicine Knowledge. *Journal Equity of Law and Governance*.
- Foley, H., Bugarcic, A., Adams, J., Wardle, J., Leach, M. J., & Steel, A. E. (2023). Criteria for the selection, evaluation and application of traditional knowledge in contemporary health practice, education, research and policy: A systematic review. *Health information and libraries journal*.
- Gautam, M., Sharma, K., Choudhary, S. K., & Anand, A. (2023). Traditional Medicine as a part of Indian healthcare system: Challenges and Recommendations. *Integrative Medicine Case Reports*.
- Gautam, N., Salas, C., Stafford, R., Lu, Y.-K., Kim, G. S., & Nalwa, G. (2022). Integrating Evidence-Based Traditional Asian Medicine and Western Medicine: Highlights from the Evidence-Based Traditional Asian Medicine Conference at the Stanford Center for Asian Health Research and Education. *Journal of Asian Health*.
- Goodwin, P. H., & Best, M. A. (2023). Ginsenosides and Biotic Stress Responses of Ginseng. *Plants, 12*.
- Gordon, J. S. (1981). Holistic medicine: toward a new medical model. *The Journal of clinical psychiatry, 42* 3, 114-119.
- Haider, R. (2023). Traditional medicine in the developing and developed countries and expected trends in future. *Biomedicine Engineering and Public Health Studies*.

- Handra, J., Elbert, A., Gazzaz, N., Moller-Hansen, A., Hyunh, S., Lee, H. K., Boerkoel, P., Alderman, E., Anderson, E., Clarke, L. A., Hamilton, S., Hamman, R., Hughes, S. E., Ip, S., Langlois, S., Lee, M., Li, L.-r., Mackenzie, F., Patel, M. S., . . . Armstrong, L. (2023). The practice of genomic medicine: A delineation of the process and its governing principles. *Frontiers in Medicine*, 9.
- Hategeka, C., Adu, P. A., Desloge, A., Marten, R., Shao, R., Tian, M., Wei, T., & Kruk, M. E. (2022). Implementation research on noncommunicable disease prevention and control interventions in low- and middle-income countries: A systematic review. *PLoS Medicine*, 19.
- Holliday, E. G., Weaver, N., Barker, D., & Oldmeadow, C. (2023). Adapting clinical trials in health research: a guide for clinical researchers. *Medical Journal of Australia*, 218.
- Hsu, K.-Y., Ho, C.-T., & Pan, M.-h. (2023). The therapeutic potential of curcumin and its related substances in turmeric: From raw material selection to application strategies. *Journal of Food and Drug Analysis*, 31, 194 - 211.
- Humphreys, E., Cabrera, E., & Downey Luhrmann, S. (2023). The Effectiveness of Treating Anxiety With Reiki. *Journal of Behavior Therapy and Mental Health*.
- Jasubhai, S. (2019). A Holistic Approach to Mental and Physical Well-Being. *Current Neuropsychiatry and Clinical Neuroscience Reports*.
- Jiang, J., Guo, Q., Jin, J., Tian, T., Liu, Y., Wang, Q.-l., & Wei, J.-H. (2022). [Analysis and suggestions on harvest period standards of plant medicinal materials in 2020 edition of Chinese Pharmacopoeia]. *Zhongguo Zhong yao za zhi = Zhongguo zhongyao zazhi = China journal of Chinese materia medica*, 47 3, 846-852.
- Jiao, M., Liu, X., Ren, Y., Wang, Y., Cheng, L., Liang, Y.-I., Li, Y.-q., Zhang, T.-p., Wang, W., & Mei, Z. (2022).

- Comparison of Herbal Medicines Used for Women's Menstruation Diseases in Different Areas of the World. *Frontiers in Pharmacology*, 12.
- Kanagat, S., & Boratne, A. V. (2023). Integrative medicine: A path to holistic healthcare. *Medicine India*.
- Kapadia, P., Newell, A. S., Cunningham, J., Roberts, M. R., & Hardy, J. G. (2022). Extraction of High-Value Chemicals from Plants for Technical and Medical Applications. *International journal of molecular Sciences*, 23.
- Kirdeeva, Y., Fedorova, O., Daks, A., Barlev, N. A., & Shuvalov, O. (2022). How Should the Worldwide Knowledge of Traditional Cancer Healing Be Integrated with Herbs and Mushrooms into Modern Molecular Pharmacology? *Pharmaceuticals*, 15.
- Kocaadam, B., & Sanlier, N. (2017). Curcumin, an active component of turmeric (*Curcuma longa*), and its effects on health. *Critical reviews in food science and nutrition*, 57, 2889 - 2895.
- Lee, B., Kwon, C.-Y., Suh, H.-W., Kim, Y. J., Kim, K.-i., Lee, B.-j., & Lee, J.-H. (2023). Herbal medicine for the treatment of chronic cough: a systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Pharmacology*, 14.
- Lemhadri, A., Achtak, H., Lamraoui, A., Loidani, N., Benali, T., Dahbi, A., Bouyahya, A., Khouchlaa, A., Shariati, M. A., Hano, C., Lorenzo, J. M., Chen, J. T., & Lyoussi, B. (2023). Diversity of Medicinal Plants Used by the Local Communities of the Coastal Plateau of Safi Province (Morocco). *Frontiers in bioscience*, 15 1, 1.
- Liem, A. K. (2022). Acupuncture Does Work and is Not Just Based on a Mere Placebo Effect! *Journal of Rehabilitation and Pain Medicine*.
- Liu, J., Nile, S. H., Xu, G., Wang, Y., & Kai, G. (2019). Systematic exploration of *Astragalus membranaceus* and

- Panax ginseng as immune regulators: Insights from the comparative biological and computational analysis. *Phytomedicine : international journal of phytotherapy and phytopharmacology*, 153077.
- Logbo, J. N. (2023). Roles of African Traditional Medicine in Primary Healthcare Delivery System. *Journal of Healthcare and Advanced Nursing*.
- Lopez, S. (2023). Protecting Traditional Knowledge: Lessons from Global Case Studies. *Nordic Journal of Human Rights*, 41, 123 - 125.
- Luo, C., Zhao, W., Liu, S., Luo, M., Fan, T., Zhao, Y., Ren, Y., Wu, F., & Xie, J. (2023). Animal-and mineral-based medicines in Gansu-Ningxia-inner Mongolia region, P.R. China: a cross-cultural ethnobiological assessment. *Frontiers in Pharmacology*, 14.
- Machowiec, P. A., Maksymowicz, M., Korzeniowska, A. M., Baran, N., Bielak, A., Nowak, A., Cywka, Ł., Szwed, W., Nowak, A., & Bogusz, K. (2023). Integrative medicine - combination of conventional medicine and traditional herbal medicine may find its potential applications in the treatment of certain dermatological and endocrine diseases – review of the literature. *Journal of Education, Health and Sport*.
- Mackonochie, M., Rodriguez-Mateos, A., Mills, S., & Rolfe, V. (2023). A Scoping Review of the Clinical Evidence for the Health Benefits of Culinary Doses of Herbs and Spices for the Prevention and Treatment of Metabolic Syndrome. *Nutrients*, 15.
- Malini, G., Saranya, B., & Parameswari, A. (2023). Review on extraction techniques for medicinal and aromatic plants. *International Journal of Pharmaceutical Chemistry and Analysis*.

- Mandlik, G. V., Siopis, G., Nguyen, B., Ding, D., & Edwards, K. M. (2023). Effect of a single session of yoga and meditation on stress reactivity: A systematic review. *Stress and health : journal of the International Society for the Investigation of Stress*.
- Marcum, J. A. (2010). An Introductory Philosophy of Medicine: Humanizing Modern Medicine.
- Meena, S., & Meena, P. K. (2023). The Healing Potential of Nidra in Ayurvedic Medicine: A Comprehensive Overview. *AYUSHDHARA*.
- Mills, P. J., Peterson, C. T., Wilson, K. L., Pung, M. A., Patel, S., Weiss, L., Kshirsagar, S. G., Tanzi, R. E., & Chopra, D. (2018). Relationships among classifications of ayurvedic medicine diagnostics for imbalances and western measures of psychological states: An exploratory study. *Journal of Ayurveda and Integrative Medicine*, 10, 198 - 202.
- Mohan, R., Pandey, V., & Kurien, N. (2023). India as global center for traditional medicine: Needs, initiatives, and challenges. *Journal of Ayurveda*, 17, 150 - 153.
- Mohd Sahardi, N. F. N., & Makpol, S. (2023). Suppression of Inflamm-Aging by *Moringa oleifera* and *Zingiber officinale* Roscoe in the Prevention of Degenerative Diseases: A Review of Current Evidence. *Molecules*, 28.
- Mutola, S., Pemunta, N. V., & Ngo, N. V. (2021). Utilization of traditional medicine and its integration into the healthcare system in Qokolweni, South Africa; prospects for enhanced universal health coverage. *Complementary therapies in clinical practice*, 43, 101386.
- Mwaka, A. D., Achan, J., & Orach, C. G. (2023). Traditional health practices: A qualitative inquiry among traditional health practitioners in northern Uganda on becoming a healer, perceived causes of illnesses, and diagnostic approaches. *PLoS One*, 18.

- Nithya, P., & Thangaraju, S. (2022). Traditional medicine in Hindu worship of Tamil's perspectives: A review. *International journal of health sciences*.
- Noviana, E., Indrayanto, G., & Rohman, A. (2022). Advances in Fingerprint Analysis for Standardization and Quality Control of Herbal Medicines. *Frontiers in Pharmacology*, 13.
- Nurmajesty, H., Hardjosoekarto, S., Herwantoko, O., Ramadhani, D. C., & Salsabila, S. A. (2022). Symbolic and Material Valuation of Jamu: Economic Sociology of Indonesian Jamu Market. *Asian Journal of Business Research*.
- Park, S. B., Yoon, J.-H., Kim, E. H., Jin, H., & Yoon, S. W. (2023). Traditional herbal medicine for anorexia in patients with cancer: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Frontiers in Pharmacology*, 14.
- Quiroz, D. (2015). Do not fear the supernatural! : the relevance of ritual plant use for traditional culture, nature conservation, and human health in western Africa.
- Rooney, E. J., Wilson, R. L., & Johnson, A. (2023). Integration of traditional therapies for first nations people within western healthcare: an integrative review. *Contemporary Nurse*, 59, 294 - 310.
- Rudra, S. G., Kalra, A., Kumar, A., & Joe, W. (2017). Utilization of alternative systems of medicine as health care services in India: Evidence on AYUSH care from NSS 2014. *PLoS One*, 12.
- Saqi, M. A. S., Pellet, J., Roznovat, I. A., Mazein, A., Ballereau, S., de Meulder, B., & Auffray, C. (2016). Systems Medicine: The Future of Medical Genomics, Healthcare, and Wellness. *Methods in molecular biology*, 1386, 43-60.

- Scherrer, M. M., Zerbe, S., Petelka, J., & Säumel, I. (2023). Understanding old herbal secrets: The renaissance of traditional medicinal plants beyond the twenty classic species? *Frontiers in Pharmacology*, 14.
- Sharma, M. K., Pareek, P., Sharma, P., Sharma, R., & Sharma, D. C. (2023). The Imperative Need for Research in Ayurveda: Unraveling Ancient Wisdom through Modern Science. *Journal of Ayurvedic and Herbal Medicine*.
- Slagter, L., Demyttenaere, K., Verschueren, P., & De Cock, D. (2022). The Effect of Meditation, Mindfulness, and Yoga in Patients with Rheumatoid Arthritis. *Journal of Personalized Medicine*, 12.
- Suranjan, B., BalaYaswanthKumar, S., & Deekshit, A. (2021). Evaluating Aged Consumers Insight Regarding Modern Medicine and Traditional Medicine. *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*.
- Thakur, M., Patil, Y., Philip, S. T., Hamdule, T., Thimmapuram, J., Vyas, N., & Thakur, K. (2023). Impact of Heartfulness meditation practice on anxiety, perceived stress, well-being, and telomere length. *Frontiers in Psychology*, 14.
- Thyagarajan, S. (2023). Integration of Ayush within national health care systems: Challenges and the way forward. *Journal of Research in Ayurvedic Sciences*, 7, 59 - 64.
- Tilley, H. (2021). Traditional Medicine Goes Global. *Osiris*, 36, 132 - 159.
- Vo, T. P., Tran, T. Q. D., Phan, T. H., Huynh, H. D., Vo, T. T. Y., Vo, N. M. K., Ha, M. P., Le, T. N., & Nguyen, D. Q. (2023). Ultrasonic-assisted and enzymatic-assisted extraction to recover tannins, flavonoids, and terpenoids from used tea leaves using natural deep eutectic solvents. *International Journal of Food Science & Technology*.
- von Schoen-Angerer, T., Manchanda, R., Lloyd, I., Wardle, J., Szöke, J., Benevides, I., Martinez, N. S. A., Tolo, F.,

- Nicolai, T., Skaling-Klopstock, C., Parker, T., Suswardany, D. L., van Haselen, R., & Liu, J. (2023). Traditional, complementary and integrative healthcare: global stakeholder perspective on WHO's current and future strategy. *BMJ Global Health*, 8.
- Waiwut, P., Kengkoom, K., Pannangrong, W., Musigavong, N., Chheng, C., Plekratoke, K., Taklomthong, P., Nillert, N., Pitiporn, S., Kwankhao, P., Daodee, S., Chulikhit, Y., Montakantirat, O., & Boonyarat, C. (2022). Toxicity Profiles of Kleeb Bua Daeng Formula, a Traditional Thai Medicine, and Its Protective Effects on Memory Impairment in Animals. *Pharmaceuticals*, 15.
- Wang, H., Chen, Y., Wang, L., Liu, Q., Yang, S., & Wang, C. (2023). Advancing herbal medicine: enhancing product quality and safety through robust quality control practices. *Frontiers in Pharmacology*, 14.
- Wang, H., Chen, Y., Wang, L., Liu, Q., Yang, S., & Wang, C. (2023). Advancing herbal medicine: enhancing product quality and safety through robust quality control practices. *Front Pharmacol*, 14, 1265178. <https://doi.org/10.3389/fphar.2023.1265178>
- Wang, X., Li, J.-I., Wei, X.-Y., Shi, G., Zhang, N. M., Tu, J.-F., Yan, C.-Q., Zhang, Y.-N., Hong, Y., Yang, J.-W., Wang, L.-Q., & Liu, C.-Z. (2023). Psychological and neurological predictors of acupuncture effect in chronic pain patients: a randomized controlled neuroimaging trial. *Pain*.
- Wen, Z. G., Zhang, Q. Q., Zhang, L. L., Shen, M. F., Huang, Y. S., & Zhao, L. (2022). Efficacy and safety of traditional chinese medicine treatment for overweight and obese individuals: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Pharmacology*, 13.
- Willy, K. C., Karatu, K., John, K. M., & Kahiu, N. (2022). Sociocultural bound illnesses or syndromes: Voices from

- the traditional medicine markets. *African Journal of History and Culture*.
- Wu, M., Zhao, Y., Tao, M., Fu, M., Wang, Y., Liu, Q., Lu, Z., & Guo, J. (2023). Malate-Based Biodegradable Scaffolds Activate Cellular Energetic Metabolism for Accelerated Wound Healing. *ACS applied materials & interfaces*.
- Würtenberger, G., & Freischem, S. (2024). GRUR Taskforce IGC: The WIPO Draft International Legal Instrument Relating to Intellectual Property, Genetic Resources and Traditional Knowledge Associated with Genetic Resources – Overview and Analysis. *GRUR International*.
- Xin, B., Mu, S., Tan, T., Yeung, A., Gu, D., & Feng, Q. (2020). Belief in and use of traditional Chinese medicine in Shanghai older adults: a cross-sectional study. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 20.
- Yang, H., Xiao, X., Wu, X., Fu, X., Du, Q., Luo, Y., Li, B., Zeng, J., & Zhang, Y. (2023). Virtual Standardized Patients Versus Traditional Academic Training for Improving Clinical Competence Among Traditional Chinese Medicine Students: Prospective Randomized Controlled Trial. *Journal of Medical Internet Research*, 25.
- Zadro, S., & Stapleton, P. (2022). Does Reiki Benefit Mental Health Symptoms Above Placebo? *Frontiers in Psychology*, 13.
- Zhang, Q., Sharan, A., Espinosa, S. A., Gallego-Perez, D., & Weeks, J. (2019). The Path Toward Integration of Traditional and Complementary Medicine into Health Systems Globally: The World Health Organization Report on the Implementation of the 2014-2023 Strategy. *Journal of alternative and complementary medicine*, 25 9, 869-871.
- Zhao, Z., Li, J., Wen, J., He, Y., & Sun, Z. (2023). Effect of Moxibustion on Inflammatory Cytokines for Low Back Pain: A Systematic Review, Meta-Analysis and Meta-

Regression. *Therapeutics and Clinical Risk Management*,
19, 811 - 827.

BAB 2

PENGobatan HOLISTIK

Khrisna Wisnusakti
Fakultas Ilmu Dan Teknologi Kesehatan, Unjani
E-mail: khrisnaws@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengobatan holistik adalah pendekatan kesehatan yang memandang tubuh, pikiran, dan jiwa sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Dalam pengobatan ini, kesehatan optimal dicapai dengan menjaga keseimbangan di antara semua aspek tersebut. Pengobatan holistik tidak hanya berfokus pada penyembuhan gejala fisik tetapi juga mempertimbangkan faktor emosional, mental, dan spiritual yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang (Azzahra et al., 2023). Prinsip utama dari pengobatan holistik adalah bahwa setiap individu adalah unik dan memiliki kebutuhan kesehatan yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam pengobatan holistik bersifat personal dan komprehensif, mencakup berbagai metode pengobatan seperti perubahan gaya hidup, terapi nutrisi, herbal, meditasi, serta teknik relaksasi dan manajemen stres. Dalam beberapa dekade terakhir, pengobatan holistik semakin populer karena banyak orang mencari alternatif dari pengobatan konvensional yang terkadang hanya berfokus pada pengobatan gejala tanpa mengatasi penyebab yang mendasarinya. Pendekatan holistik juga sering digunakan sebagai pelengkap dari pengobatan modern untuk meningkatkan kualitas hidup pasien secara keseluruhan.

Pengobatan holistik memiliki akar yang dalam dan beragam dalam sejarah manusia, dengan pengaruh dari berbagai budaya

dan tradisi yang berkembang selama ribuan tahun. Konsep Pengobatan tradisional Tiongkok, yang sudah ada sejak lebih dari 2.000 tahun yang lalu, adalah salah satu contoh awal dari pendekatan holistik. TCM didasarkan pada prinsip keseimbangan antara yin dan yang serta aliran energi vital yang disebut "Qi" dalam tubuh (Juanamasta et al., 2021). Teknik-teknik seperti akupunktur, herbal, tai chi, dan qigong digunakan untuk mengembalikan keseimbangan dan mempromosikan kesehatan secara keseluruhan. Ayurveda, sistem pengobatan tradisional India yang telah berusia lebih dari 5.000 tahun, juga menekankan pentingnya keseimbangan antara tubuh, pikiran, dan jiwa. Ayurveda percaya bahwa kesehatan tergantung pada keseimbangan antara tiga dosha (energi biologis) yang dikenal sebagai Vata, Pitta, dan Kapha. Praktik Ayurveda mencakup penggunaan herbal, diet khusus, yoga, meditasi, dan terapi detoksifikasi. Di Yunani dan Romawi Kuno, Hippocrates, yang dikenal sebagai "Bapak Kedokteran," menganut pandangan bahwa kesehatan adalah hasil dari keseimbangan antara tubuh dan lingkungan. Hippocrates mengajarkan bahwa diet, olahraga, dan lingkungan memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan. Pandangan ini kemudian menjadi fondasi bagi pendekatan holistik dalam pengobatan Barat.

Berbagai budaya di seluruh dunia memiliki tradisi pengobatan yang bersifat holistik. Di Afrika, banyak suku memiliki praktik penyembuhan yang melibatkan ritual spiritual, herbal, dan perawatan tubuh untuk menyembuhkan penyakit. Sementara itu, penduduk asli Amerika menggunakan pendekatan yang mencakup hubungan harmonis dengan alam dan penggunaan tanaman obat serta upacara spiritual. Pada abad ke-19 dan ke-20, dengan berkembangnya ilmu kedokteran modern, fokus pada pengobatan konvensional yang berorientasi pada gejala dan penyakit mulai mendominasi. Namun, pada

10. Fokus pada Keseimbangan dan Kualitas Hidup

- a. **Keseimbangan Menyeluruh:** Prioritaskan keseimbangan antara berbagai aspek kesehatan dan kehidupan pasien.
- b. **Peningkatan Kualitas Hidup:** Usahakan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan secara keseluruhan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

KESIMPULAN

Dengan menerapkan prinsip-prinsip pengobatan holistik dalam praktik kesehatan, kita dapat menyediakan perawatan yang lebih menyeluruh dan terpadu, yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa pasien tidak hanya sembuh dari penyakit tetapi juga mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A., Iyah Yusuf, A. ', Sholihah, A., Musa Asy'ari, A., Negeri, U. I., & Ampel, S. (2023). Pendidikan Holistik Berbasis Islam: Implementasi dalam Membentuk Karakter Siswa Di era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(1), 174–179.
- Cahyani, N. P. (2023). Terapi Musik : Mengoptimalkan Pengobatan Tradisional dengan Pendekatan Holistik pada Remaja. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 02, Issue 06). Juni.
- H. Mardian. (2016). *Pengobatan Alternatif Modern* (abrori, Ed.; Vol. 1).
- Juanamasta, Ig., Aunguroch, Y., Gunawan, J., Suniyadewi, N., & Nopita Wati, N. (2021). Holistic care management of diabetes mellitus: An integrative review. *International*

- Journal of Preventive Medicine, 12(1), 69.
https://doi.org/10.4103/ijpvm.ijpvm_402_20
- Setiawan, A. B. (n.d.). Keperawatan Holistik. Kepel Press.
- Ventegodt, S., Andersen, N. J., & Merrick, J. (2003). Holistic medicine III: the holistic process theory of healing. In TheScientificWorldJournal (Vol. 3, pp. 1138–1146).
<https://doi.org/10.1100/tsw.2003.100>
- Yuan, B. (2017). Holistic medicine: A new medical system based on body constitution and functional status. Journal of Traditional Chinese Medical Sciences, 4(1), 3–9.
<https://doi.org/10.1016/j.jtcms.2017.02.001>

BAB 3

PENGobatan TRADISIONAL DARI SUMATERA

Aldesra Fitri
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Kesdam
V/Brawijaya
E-mail: aldesra@itsk-soepraoen.ac.id

PENDAHULUAN

Pengobatan tradisional merupakan suatu teknik pengobatan yang dikenal masyarakat sebelum berkembangnya pengobatan modern. Tiap daerah memiliki tradisi yang memiliki ciri khas masing-masing dan masih bertahan hingga saat ini meskipun telah mengalami perkembangan zaman (Keiko Ayudia R R et al., 2024). Perilaku manusia dalam mencari kesehatan ini disebut dengan *Health Seeking Behaviour* yang berarti upaya yang dilakukan seseorang yang menderita masalah kesehatan yang bertujuan untuk menemukan metode pengobatan yang sesuai (Rahmayani et al., 2016).

Setiap kebudayaan dipastikan memiliki tradisi yang berhubungan dengan pengobatan tradisional dengan kekhasan dan ciri masing-masing dan masih bertahan hingga saat ini walaupun telah banyak perubahan zaman. Pengobatan tradisional ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat secara umum sehingga membentuk masyarakat sehat (Keiko Ayudia R R et al., 2024). Tanaman obat tradisional merupakan tanaman yang sangat populer dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara melaporkan bahwa terdapat beberapa industri farmasi, industri obat tradisional dan usaha kecil obat tradisional yang memanfaatkan bahan tumbuhan sebagai bahan

baku obat (Syukur Siregar et al., 2020). Di Provinsi Sumatera Selatan juga dilaporkan bahwa terdapat berbagai macam suku/etnis yang memanfaatkan tanaman obat dalam mengobati penyakit. Perbedaan suku/etnis memiliki kepercayaan masing-masing dalam penggunaan tumbuhan obat (Margarethy et al., 2019) Begitu juga di Provinsi Sumatera Barat, terdapat berbagai pengobatan tradisional, ada yang berupa ramuan yang berasal dari tanaman obat bahkan ada yang bersifat spiritual/kebatinan menggunakan orang pintar/dukun (Meiyenti & Syahrizal, 2022). Pengobatan tradisional di Indonesia terbagi menjadi :

1. Pengobatan tradisional dengan peralatan/perangsang
2. Pengobatan tradisional ramuan
3. Pengobatan tradisional spiritual/kebatinan (kepercayaan, agama, getar magnetis)
4. Pengobatan tradisional yang telah mendapat pengarahan dan pengaturan pemerintah

PENGobatan TRADISIONAL DI SUMATERA BARAT

1. Herpetofauna

Herpetofauna berasal dari kata herpeton yang merupakan binatang melata. Di Sumatera Barat telah ditemukan beberapa jenis herpetofauna yang digunakan dalam pengobatan tradisional di Sumatera Barat sebagai pengobatan kulit dan alergi. Tiap kota memiliki jenis pengobatan tradisional yang berbeda.

- Minyak Reptil

Minyak reptil merupakan jenis pengobatan tradisional herpetofauna yang dijual pedagang dengan menggunakan ular, kadal dan bulus yang pembuatannya dengan cara memasak reptil menggunakan minyak goreng hingga lemak pada reptile mencair, kemudian minyak dikemas dalam botol dan siap untuk dipasarkan. Penggunaan minyak reptile dilakukan dengan cara mengoleskan minyak ke bagian

yang berasal dari tumbuhan. Di provinsi lainnya seperti Sumatera Utara juga terdapat metode penyembuhan menggunakan ramuan tumbuhan yang diberi istilah parem, tawar, dan oukup. Begitu juga halnya di Provinsi Sumatera Selatan, metode yang digunakan adalah dengan mendatangi para battra yang kemudian battra tersebut akan memberikan suatu ramuan pengobatan yang juga berasal dari berbagai jenis tumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh. (2019). Pengobatan Tradisional di Aceh dan Sumatera Utara. *Buletin Haba*.
- Devi, S. (2023). Makna Simbolik Pengobatan Tradisional Melalui “Orang Pintar” Pada Suku Malayu Kampar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 2112–2122.
- Gosal, A. T., De Queljoe, E., & Suoth, E. (2020). Uji Aktivitas Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) Pada Tikus Putih Jantan (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar Yang Diinduksi Vaksin DPT. *Pharmakon*, 9(3), 342–348.
- Hamdani, R., Hon Tjong, D., Henny Herwina, dan, Taksonomi Hewan, L., & Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu, J. (2013). Potensi Herpetofauna Dalam Pengobatan Tradisional Di Sumatera Barat. *Jurnal Biologi Universitas Andalas (J. Bio. UA.)*, 2(2), 110–117.
- Humaira, V., & Abeiasa, M. S. (2023). *Potensi Daun Sungkai (Peronema Canescens) Dalam Pengobatan Tradisional : Teknik Pengolahan Dan Penggunaannya* (Vol. 1, Issue 1).
- Kaban, L. A. (2023). Transformasi Pengobatan Oukup Rando sebagai Bentuk Eksistensi Sosial Pengobatan Tradisional Suku Batak Karo di Era Modern. *Jurnal Empirika*, 8(1), 16–29.

- Rahmadilla, P. K. A. R., Sabillah, M., Chairani, F., Kayabi, A. D., & Kurnia, I. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengobatan Tradisional Ayam Ubek di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 26(1), 47–62.
- Lavenia, C., & Dewi, N. F. M. (2020). Pengarsipan Obat Tradisional Suku Batak Karo Di Sumatera Utara. *Jurnal Kearsipan*, 15(1), 79–91. <https://doi.org/10.46836/jk.v15i1.151>
- Margarethy, I., Yahya, Y., & Salim, M. (2019). Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Tumbuhan untuk Mengatasi Malaria oleh Pengobat Tradisional di Sumatera Selatan. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 5(2), 40–48. <https://doi.org/10.22435/jhecdis.v5i2.2088>
- Meiyenti, S., & Syahrizal. (2022). Biosociocultural dan Pilihan Berobat Pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kota Padang. *JSA (Jurnal Sosiologi Andalas)*, 8(2), 159–175. <http://jsa.fisip.unand.ac.id>
- Moulia, M. N., Syarief, R., Iriani, E. S., Kusumaningrum, H. D., Suyatma, N. E., Penelitian, B. B., Pengembangan, D., Pertanian, P., Penelitian, B., Pertanian, P., & Pertanian, K. (2018). Antimikroba Ekstrak Bawang Putih. *Jurnal Pangan*, 27(1), 55–66.
- Muniroh, L., Martini, S., Susila Nindya, T., Solfaine, R., Gizi Kesehatan, D., & Kesehatan Masyarakat, F. (2010). Minyak Atsiri Kunyit Sebagai Anti Radang Pada Penderita Gout Arthritis Dengan Diet Tinggi Purin. *Makara, Kesehatan*, 14(2), 57–64.
- Nartopo, S. A. (2009). *Analisis Pengembangan Agribisnis Jahe (Zingiber officinale) di Desa Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar*. Universitas Sebelas Maret.
- Purwasih, R., Endah, S. R. N., & Nofriyaldi, A. (2023). Formulasi dan Uji Aktivitas Sediaan Plester Hidrogel

- Ekstak Etanol Daun Randu (*Ceiba pentandra* (L.) Gaertn) sebagai Antipiretik. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 5(6), 941–952. <https://doi.org/10.25026/jsk.v5i6.2030>
- Rahmayani, I., Bahar, H., & Nirmala, F. (2016). *Perilaku Pencarian Pengobatan Selama Kehamilan Pada Ibu Hamil Dan Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Konda Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016*.
- Rauf Amin, M., Perawati, S., & Sutrisno, D. (2020). Etnofarmasi Pada Suku Anak Dalam di Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang Ethnopharmacy in the Anak Dalam Tribe in Pauh Menang Village, Pamenang District. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 334–344.
- Sianturi, S., & Rachmatiah, T. (2020). Potensi Analgesik Ekstak Etanol Daun Senduduk (*Melastoma malabathricum* Linn.) Dengan Metode Rangsang Panas. *Journal of Science and Technology*, 1(1), 39–48.
- Silalahi, M. (2020). Ramuan Obat Tradisional Sub-Etnis Batak Karo yang Diperjualbelikan di Pasar Berastagi dan Kabanjahe Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(2), 15. <https://doi.org/10.26753/jikk.v15i2.293>
- Siregar, R. S., Hadiguna, R. A., Kamil, I., Nazir, N., & Nofialdi. (2020). *Permintaan dan Penawaran Tanaman Obat Tradisional di Provinsi Sumatera Utara*. 13(1), 50–59.
- Umaht, R. R. K. U., Mulyana, H., & Purwanti, R. (2021). Terapi Non Farmakologi Berbahan Herbal Untuk Menurunkan Nyeri Rematik: A Literature Riview. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(2), 183–191. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>

BAB 4

PENGobatan TRADISIONAL JAWA

Metrikana Novembrina
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera
E-mail: metri.kana@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pengobatan tradisional adalah suatu bentuk pengobatan dan / atau perawatan menggunakan tata cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empiris serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat. Pengobatan tradisional dilakukan dengan menggunakan obat tradisional yang diperoleh dari tumbuhan, hewan, mineral maupun sediaan galenik. Sedangkan teknik pengobatannya dapat dilakukan dengan pemijatan, bekam, akupunktur dan lain-lain. Pengobatan Tradisional Jawa dapat diartikan sebagai pengobatan tradisional yang berasal dari Suku Jawa yang pengetahuannya bersumber dari nenek moyang (Saputri et al., 2022).

Provinsi Kalimantan Selatan dan Jawa Tengah tercatat sebagai provinsi dengan tingkat tertinggi dalam pemanfaatan pengobatan tradisional. Selain itu, suatu studi yang dilakukan oleh (Purwoko et al., (2023) juga menyatakan bahwa rata-rata nasional pemanfaatan pengobatan tradisional di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 adalah sebesar 35,4%. Studi tersebut juga mengungkapkan bahwa Kabupaten Magelang dan Temanggung tercatat sebagai dua kabupaten dengan pemanfaatan pengobatan tradisional tertinggi di Provinsi Jawa Tengah. Pemanfaatan pengobatan tradisional yang tinggi oleh Suku Jawa merupakan faktor penyebab dikenal luasnya pengobatan Tradisional Jawa oleh berbagai daerah di Indonesia.

Selain itu, Suku Jawa yang menyebar di berbagai provinsi di Indonesialah yang juga mengenalkan Pengobatan Tradisional Jawa ke masyarakat sekitar, seperti di Provinsi Kalimantan Selatan, Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu dan lain-lain.

Pengobatan Tradisional Jawa yang memanfaatkan keanekaragam hayati di lingkungan sekitar, menjadikannya tidak sulit untuk dipraktikkan oleh masyarakat. Keanekaragaman hayati atau biodiversitas antara Pulau Jawa sebagai daerah asal bagi Suku Jawa tidak begitu berbeda dengan wilayah lainnya di Kepulauan Indonesia. Selain itu, pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional sudah lama dikenal dan diakui oleh masyarakat dunia. Fenomena ini semakin meluas seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk kembali ke alam (*back to nature*). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi animo masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional, diantaranya khasiat, ketersediaan, budaya, bahasa, serta hubungan sosial dalam suatu masyarakat tersebut. (Menendez-Baceta et al., 2015)

Interaksi antara Suku Jawa dengan masyarakat lokal yang telah terjalin dengan baik selama berabad-abad merupakan potensi bagi pengenalan dan penyebarluasan Pengobatan Tradisional Jawa berbasis bahan alam. Hal ini merupakan peluang bagi para ilmuwan untuk meneliti khasiat lainnya dari tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan serta mengembangkannya lebih lanjut menjadi produk obat herbal terstandar maupun fitofarmaka sehingga dapat memperkaya khazanah pengobatan tradisional di Indonesia. Berlandaskan dari pandangan di atas, maka BAB ini akan menjabarkan tentang sumber sejarah pengobatan tradisional Jawa, Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan, cara meracik ramuan dan takarannya, cara penggunaan serta peluang dan

sudah tidak dapat dikenali lagi, terutama oleh masyarakat saat ini, dikarenakan bahan ramuan tersebut sudah langka, atau wujudnya tidak diketahui karena menggunakan nama daerah yang sebagian besar masyarakat tidak mengetahuinya. Beberapa diantaranya adalah temendhil, kayu tinja, slolos, anjang dan lain-lain.

Pengobatan tradisional Jawa yang berbasis pada ramuan bahan alam memiliki peluang besar untuk dapat diterima ditengah-tengah masyarakat sehingga mampu bertahan ditengah derasnya arus modernisasi dunia kesehatan. Hal ini dilatarbelakangi oleh kelebihan bahan alam dibandingkan dengan obat kimiawi terkait dengan aspek keamanan. Selain itu pengobatan tradisional Jawa yang menggunakan tumbuhan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar menjadikannya mudah untuk dipraktikkan, terutama untuk mengatasi penyakit-penyakit ringan seperti flu, demam serta nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel Bedah Naskah-Naskah Kuno Koleksi Balai Yanpus DPAD DIY Tahun, K. (2022). *Membaca Pustaka Leluhur*.
- Asworo, R. Y., & Widwiastuti, H. (2023). Pengaruh Ukuran Serbuk Simplisia dan Waktu Maserasi terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Sirsak. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(2). <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i2.19906>
- Fauziah, P., Latifah, A., Si, S., & Pd, M. (n.d.). *Sistem Pengolahan Makanan Fungsional Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XII SMA N 13 Semarang*.
- Indah yulia Ningsih. (2016). *Keamanan Jamu Tradisional*. Universitas Jember.
- Menendez-Baceta, G., Aceituno-Mata, L., Reyes-García, V., Tardío, J., Salpeteur, M., & Pardo-de-Santayana, M. (2015). The importance of cultural factors in the distribution of

- medicinal plant knowledge: A case study in four Basque regions. *Journal of Ethnopharmacology*, 161, 116–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jep.2014.12.007>
- Mulyani, H., Harti, S. W., & Venny Indria, dan E. (2017). *Pengobatan Tradisional Jawa Dalam Manuskrip Serat Primbon Jampi Jawi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwoko, S., Khairunnisa, M., Hidayat, T., Susanti, D., Laksono, A. D., & Suharmiati, S. (2023). Promosi Pelayanan Pengobatan Tradisional di Jawa Tengah: Siapakah Sasaran yang Tepat? *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 8(1), 54. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.77089>
- Saputri, D. A., Ulmillah, A., Winandari, O. P., Pawhestri, S. W., Dwi Baika, F., Raden, I. N., Lampung, I., Etnomedisin, A. :, Tradisional, P., Suku, M., Di, J., Buay, K., Timur, M., Oku, K., Sumatera, T., Masyarakat, S., & Masyarakat, M. (2022). Etnomedisin Pada pengobatan Tradisional Masyarakat suku Jawa di Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan. In *Jurnal Medika Malahayati* (Vol. 7, Issue 1). www.plantlist.org
- Sudardi, B., Humaniora, M., Pengajar Jurusan Sastra Indonesia, S., & Sastra, F. (2002). Konsep Pengobatan Tradisional Menurut Primbon Jawa. *Humaniora*. Vol. XIV (Issue 1).
- Susilo, J. (2022). Ketahanan kesehatan masyarakat melalui herbal habbit: Analisis isi pengobatan tradisional dalam Serat Centhini. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 6(1), 110–125. <https://doi.org/10.22219/satwika.v6i1.20193>

BAB 5

PENGobatan TRADISIONAL KALIMANTAN

Sabar Deyulita
UPT Pusat Pengembangan Obat Tradisional
Dinas Kesehatan Provinsi, Palangka Raya
E-mail: deylita2018kba@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan keragaman alamnya dari Sabang sampai Merauke terbentang luas pulaunya dikelilingi lautan, pantai, sungai yang berkelok indah. Salah satu pulau terbesar yang luasnya lebih dari pulau Jawa memiliki eksotika alam beserta kekayaan hutan hujan tropis yaitu Pulau Kalimantan. Pulau Kalimantan memiliki lima Provinsi yaitu Kalimantan Tengah dengan ibu kota Palangka Raya, Kalimantan Selatan dengan ibu kota Banjarmasin, Kalimantan Timur dengan ibu kota Samarinda, Kalimantan Barat dengan ibu kota Pontianak, Kalimantan Utara dengan ibu kota Tanjung Selor. Sedangkan pada bagian utara Pulau Kalimantan masuk wilayah Brunei Darussalam dan Malaysia, terdiri dari Sabah dan Sarawak.(Fatihah *et al.*, 2021)

Pesona alam yang luar biasa ternyata menyimpan berbagai spesies tanaman, satwa, tidak hanya itu mineral melimpah menambah kekayaan alam di balik hutan hujan tropis penuh misteri. Dikelilingi oleh aliran sungai indah berkelok-kelok mengelilingi pulau Kalimantan dengan riam-riam yang ganas terlihat tenang namun menyimpan sejuta misteri menambah kesan mistik yang kuat.

Suku yang mendiami Pulau Kalimantan dikenal dengan nama Suku Dayak. Asal usul suku Dayak diyakini berasal dari dataran tinggi Yunan. Suku Dayak memiliki rumpun sub suku

yang sangat banyak bahkan terkadang bahasa juga sangat berbeda namun kebanyakan bahasa yang mungkin tiap provinsi di Kalimantan sama adalah Bahasa Banjar. Suku Dayak mempertahankan hidup mengandalkan alam sekitarnya, terkadang mereka hidup berpindah-pindah tempat dari hutan yang satu ke hutan lainnya. Turun temurun mereka mewariskan kehidupan seperti para leluhurnya hidup berdampingan dengan alam semesta. Salah satu warisan yang diwariskan juga secara turun temurun adalah Pengobatan Tradisional. (Janes S *et al.*, 2023)

Pengobatan tradisional merupakan pengobatan yang menggunakan cara maupun proses berdasarkan pengalaman atau pengetahuan diperoleh secara turun temurun dari generasi ke generasi baik itu memanfaatkan tanaman herbal menjadi ramuan ataupun keterampilan seseorang yang diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat seperti pijat urat, patah tulang, dan lain sebagainya. Pengobatan tradisional tersebut bisa hanya dengan ramuan atau keterampilan saja ataupun bisa kombinasi keduanya.

Pengobatan tradisional Kalimantan secara umum hampir sama seperti pengobatan tradisional yang ada di pulau lain. Namun pengobatan tradisional Kalimantan memiliki keunikan dari segi adat, budaya, dan bahasa yang diungkapkan secara lisan melalui tutur kata yang diiringi dengan lantunan kesenian daerah keberadaannya ada ketika melakukan ritual penyembuhan kepada orang sakit. “*Sakit*” dalam artian secara medis bisa sembuh ketika diberikan ramuan herbal tradisional yang digunakan secara turun temurun melalui *lisan* atau lewat mimpi, bahan ramuan berupa tanaman herbal diambil dari hutan, “*sakit*” yang diderita tidak sembuh diartikan secara non medis dimana orang sakit tersebut jiwanya dalam keadaan lemah sehingga mudah dipengaruhi, dirasuki/dimasuki oleh roh halus/jahat ataupun ilmu hitam lain yang mengganggu.

meninggalkan khasanah hidup beradat suku Dayak sehingga dapat mendokumentasikan pengobatan tradisional Kalimantan dalam upaya menambah kekayaan pengobatan tradisional di Indonesia sebagai warisan kearifan lokal bumi Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Y. (2020). Mantra Pengobatan Dan Lamut Tatamba Sebagai Media Penyembuhan Dalam Masyarakat Banjar (Kalimantan Selatan). *Jurnal Lingko : Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 130, 131.132.
- Annisa , N. R., Syamswisna, & Hayatul , F. (2023). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Desa Semata Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 334-337.
- Cucu , W., Yuli, A., Aldian, H., & Siska , K. (2021). Makna Pengobatan Balian Dalam Ritual Pengobatan Tradisional Suku Paser Kabupaten Paser. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humania*, 56, 58, 61.
- Fatiha , R. A.-Z., Neriza , L. W., Raihani , S., Gilang , D. N., Sunarto, Teguh, P., & Ahmad , D. S. (2021). Review: Traditional Knowledge Of The Dayak Tribe (Borneo) In The Use Of Medicinal Plants. *Biodiversitas Vol. 22 No.10*, 4634.
- Fuchs, L. S., Fuch, D., Kazdan, S., Karns, K., Calhoon, M. B., Hamlett, C. L., & Hewlett, S. (2000). Effects Of Workgroup Structure And Size On Student Productivity During Collaborative Work On Complex Tasks. *The Elementary School Journal*, 100(3), 183-212. Doi: 10.2307/1002151.
- Hamlan, Asmaran, & Suriyadi. (2021). Praktik Tatamba Banyu Oleh Guru Syairozi Di Kabupaten Banjar (Sebuah Analisis Sufistik). *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 20, No. 2, 98.

- Hasyrul , H., Sylvia , T. P., Asriullah , J., Aldo , P., & Renita , M. P. (2022). *Tumbuhan Bajakah Kalimantan (Spatholobus Littoralis Hassk.* Samarinda: Cv. Penulis Cerdas Indonesia.
- Herlina. (Desember 2023). Nyintak Pedarok, Pengobatan Tradisional Suku Dayak Kerabat Di Kabupaten Sekadau. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 12, No. 2*, 131.
- Janes, S., Indrayadi, Juita, L. S., & Reviandari, W. (2023). Social Solidarity: Getting To Know The Uniqueness And Cultural Appeal Of Traditional Dayak Tribes. *East Asian Journal Of Multidisciplinary Research (EAJMR) Vol.2, No.4*, 1662.
- Joko, G. (2023). Tradition Meets Controversy: Ida Dayak's Phenomenon And Its Implications In Healing Practice And Healthcare Policy. *Journal Of Healthcare Administration*, 87-88.
- Karmila, Arkanudin, Adi , S., & Ignasia , D. B. (2023). Sintak Pedorak: Metode Pengobatan Tradisional Etnis Melayu Rawak Sekadau Kalimantan Barat. *Journal IDEAS, Pendidikan, Sosial, Budaya*, 371.
- Klarasia , O. M., Donatianus , B., & Ignasia , D. B. (2024). Tradisi Babore Dalam Pengobatan Tradisional Basanggar Pada Suku Dayak Ahe Di Desa Sekabuk Kecamatan Of Sadaniang District In Mempawah Regency. *Program Studi Antropologi; Universitas Tanjungpura*, 68.
- Lena, S., & Sunarso. (2020). Keberagaman Hubungan Budaya Antara Suku Dayak Dan Suku Banjar Di Kalimantan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya - Vol. 22 No. 02*, 209.
- Marcello, A. H., Luthfi , N. A., Hanum Zahrotuddiniyah, Z., Juana , K. S., & Erna, P. (2024). Belian Sentiu: Relevansi Dan Harmonisasi Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat

- Dayak Benuaq. *Journal Sosial Dan Budaya* Vo. 1 No 1, 14, 16, 21.
- Marlina , N. P., Yanieta , A., Yeni , M., & Fathul , Y. (2022). Pengetahuan Lokal Tumbuhan Obat Oleh Pengobat Tradisional Di Desa Antan Rayan Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *Serambi Engineering, Volume VII, No.3*, 3492-3495.
- Muhammad , A. (2024). Concepts Of Illness Etiology In A Traditional Medical System: Analysis Of Philosophy Of Aruh And Healing Ritual. *International Journal Of Anthropology And Ethnology*, 10-12.
- Muhammad , R., & Dewicca , F. N. (2024). Eksplorasi Mekanisme Bapidara Sebagai Etnomedisin Pada Masyarakat Gang Cendrawasih Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia Volume 9 Nomor 1*, 5-6.
- Muhammad, A. (2023). Ritual Pengobatan Beliatn Sentiyu Sebagai Ide Penciptaan Tari Video “Manusia Beliatn”. *Jurnal Seni Tari*, 102.
- Offeny, Jimmy, O. A., Ichyatul , A., & Bunga , D. J. (2020). Analisis Perkembangan Nilai Dan Fungsi Tari Gelang Dadas Dalam Kehidupan Masyarakat Suku Dayak Ma’anyan. *Jurnal Tambuleng, Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik*, 31, 33, 36.
- Silvia, A., & Kukuh, W. (2021). Manyangiang Sebagai Ritual Pengobatan Suku Dayak Ngaju. *Anterior Jurnal*, 57-58.
- Yustina , K., Sofwan , A., & Yanieta , A. (2023). Pemanfaatan Satwa Untuk Obat Tradisional Dan Ritual Adat Suku Dayak Kanayant Desa Sampuro Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak. *Jurnal Lingkungan Hutan Tropis Vol. 2 (2)*, 272.

BAB 6

PENGobatan AYURVEDA

Anindini Winda Amalia
Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Kediri
E-mail: anindini.winda@iik.ac.id

PENDAHULUAN

Ayurveda adalah sistem pengobatan tradisional yang berasal dari India, yang telah ada selama lebih dari 5.000 tahun. Sistem ini dianggap sebagai salah satu sistem medis tertua di dunia, dengan akar yang dapat ditelusuri kembali ke periode Veda. Awalnya, pengetahuan Ayurveda disampaikan secara lisan sebelum akhirnya dicatat dalam teks-teks Veda kuno, seperti Atharva Veda, yang dianggap sebagai fondasi utama dari Ayurveda (Kizhakkeveetil & Parla, 2024).

Ayurveda adalah sistem kesehatan holistik yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk fisik, psikologis, spiritual, sosial, dan dimensi halus lainnya. Fokus utama Ayurveda adalah untuk menciptakan keseimbangan dalam kehidupan melalui promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan pengelolaan penyakit secara efektif. Ayurveda menawarkan pendekatan yang dipersonalisasi dalam perawatan kesehatan, dengan penekanan pada tanggung jawab individu dalam menjaga kesehatan melalui berbagai praktik gaya hidup, termasuk diet, yoga, dan terapi detoksifikasi (Kizhakkeveetil & Parla, 2024).

Perkembangan Ayurveda tercermin dalam berbagai teks klasik yang muncul setelah periode Veda, seperti Charaka Samhita dan Sushruta Samhita. Teks-teks ini mengembangkan dasar-dasar dari delapan cabang ilmu klinis Ayurveda, yang meliputi pengobatan internal, pediatri, toksikologi, psikiatri, oftalmologi, dan otorhinolaringologi, peremajaan, dan vitalitas

seksual. Ayurveda tidak hanya berfokus pada penyembuhan tetapi juga pada upaya untuk mempromosikan hidup sehat, bahagia, dan damai (Tiwari et al., 2021).

Di era modern, Ayurveda telah menjadi bagian integral dari sistem kesehatan di India dan semakin mendapatkan pengakuan global. Sistem ini diintegrasikan ke dalam sistem perawatan kesehatan nasional di India melalui AYUSH, yang mencakup Ayurveda, Yoga, Unani, Siddha, dan Homeopati. Namun, untuk memastikan Ayurveda dapat berkembang dalam konteks medis kontemporer, diperlukan upaya strategis, termasuk penelitian berbasis bukti dan studi farmako-epidemiologis untuk mendokumentasikan keamanan dan efektivitasnya (Kizhakkeveetil & Parla, 2024).

KONSEP DASAR PENGOBATAN AYUVEDA

Ayurveda adalah sistem pengobatan holistik yang mengintegrasikan berbagai elemen fisik, mental, dan spiritual untuk mencapai keseimbangan dan kesehatan optimal. Salah satu konsep paling mendasar dalam Ayurveda adalah Pancha Mahabhutas, yang terdiri dari lima elemen dasar: Akasha (Ruang), Vayu (Udara), Agni (Api), Jala (Air), dan Prithvi (Tanah). Elemen-elemen ini tidak hanya menjadi fondasi fisik tubuh manusia, tetapi juga memainkan peran penting dalam fungsi fisiologis dan psikologis tubuh (Pole, 2006)(Lad, 2002).

Akasha atau ruang, adalah elemen yang menyediakan ruang atau tempat bagi semua elemen lainnya untuk berfungsi. Dalam konteks tubuh manusia, Akasha menciptakan ruang kosong di dalam tubuh seperti rongga mulut, saluran darah, saluran pencernaan, dan saluran pernapasan. Ruang ini penting untuk memungkinkan gerakan dan fungsi elemen lain. Keseimbangan Akasha dalam tubuh membantu dalam menjaga komunikasi yang efisien dan integrasi antara berbagai bagian tubuh. Ketidakseimbangan Akasha dapat menyebabkan perasaan

modern, baik di India maupun secara global, karena menawarkan solusi kesehatan yang komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kizhakkeveetil, A., & Parla, J. (2024). *Chapter 1 History , Present and Prospect of Ayurveda*.
- Lad, V. (2002). *Textbook of Ayurveda* (Issue bk. 1). Ayurvedic Press. <https://books.google.co.id/books?id=hJleAQAAIAAJ>
- Pole, S. T. A.-T. T.-. (2006). *Ayurvedic medicine : the principles of traditional practice* (NV-1 o). Churchill Livingstone. <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/460904361>
- Tiwari, S. B., Singh, S. D., Verma, A. K., Awasthi, D., & Rastogi, A. K. (2021). History of Ayurvedic System of Medicines: From Prehistoric to Present. *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, 11(1-s), 212–214. <https://doi.org/10.22270/jddt.v11i1-s.4689>

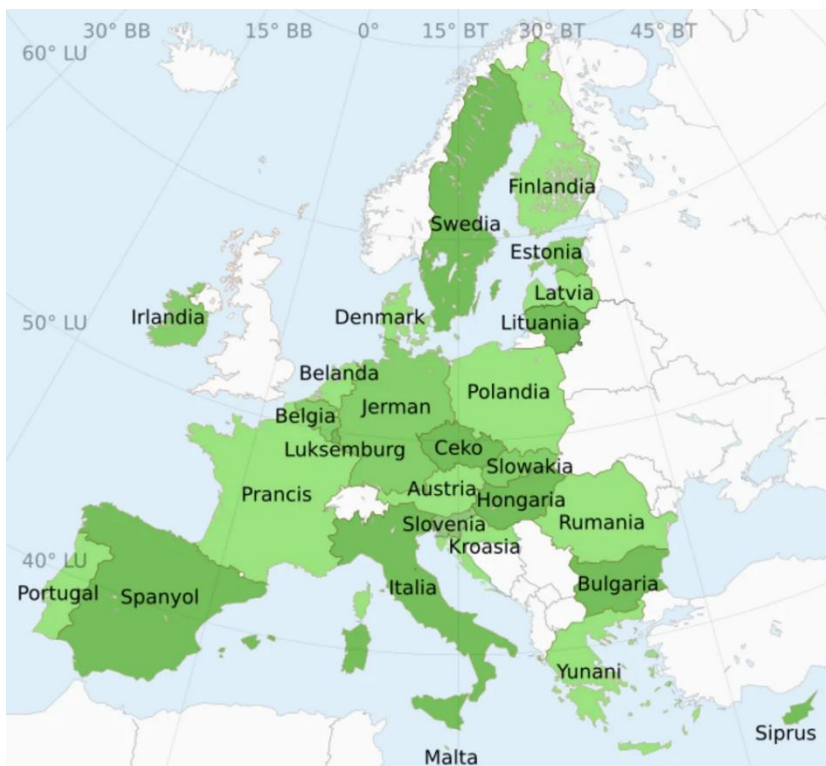
BAB 7

PENGobatan TRADISIONAL EROPA

Zainur Rahman Hakim
Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, Jakarta
E-mail: zainurrahmanhakim@univpancasila.ac.id

PENDAHULUAN

Pengobatan tradisional adalah suatu praktik penyembuhan yang telah diwariskan secara turun-temurun di dalam suatu masyarakat, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan praktik yang berlandaskan pada teori, keyakinan, dan pengalaman budaya tertentu. Benua eropa merupakan semenanjung besar yang membentang dari badan utama Eurasia ke arah barat yaitu daratan yang terdiri dari Asia dan Eropa. Benua Eropa terletak secara astronomis di 35°Lintang Utara – 71°06' Lintang Utara dan 9°27' Bujur Barat – 66°20' Bujur Timur atau bumi belahan utara dan wilayah barat serta timur yang ditunjukkan pada gambar peta dibawah ini (Pambudi, n.d.).



Gambar 7.1. Benua Eropa

Benua eropa terletak diantara Samudera Atlantik di barat, Laut Arktik di utara, Pegunungan dan Sungai Ural di timur, Laut Kaspia, pegunungan caucasian dan laut hitam di Tenggara, dan laut meditterania di Selatan. Bentuk benua Eropa berupa jazirah besar yang memiliki banyak teluk sehingga mudah dicapai melalui laut. Secara geologis daratan Eropa menyatu dengan daratan Asia dan sering dinamakan Eurasia. Populasi Eropa saat ini adalah 744.841.620 dengan pertumbuhan penduduk rata-rata 0,4 % per tahun. Persebaran penduduknya tidak merata, yang terpadat adalah antara lain Italia, wilayah pantai selatan, Jerman, Belanda, Belgia, Perancis, dan Inggris. Jika kita berbicara terkait pengobatan tradisional Eropa maka akan terbayangkan

Islam turut mewarnai perkembangan pengobatan eropa. Obat tradisional yang beredar saat ini sudah melewati pengawasan ketat dengan menerapkan cara pembuatan obat yang baik atau Good Manufacturing Product (GMP) Obat tradisional eropa juga harus aman dan memiliki landasan ilmiah tertinggi yang meyakinkan dokter dan pasien dalam penggunaanya sekaligus sebagai syarat untuk mendapatkan izin edar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd El-Ghffar, E. A., Al-Sayed, E., Shehata, S. M., Eldahshan, O. A., & Efferth, T. (2018). The protective role of *Ocimum basilicum* L. (Basil) against aspirin-induced gastric ulcer in mice: Impact on oxidative stress, inflammation, motor deficits and anxiety-like behavior. *Food and Function*, 9(8), 4457–4468. <https://doi.org/10.1039/c8fo00538a>
- Bale, N., Konst, M., Amaral-Zettler, L., Zettler, E., Hopmans, E., & Schouten, S. (2021). CYANOBACTERIAL HETEROCYST GLYCOLIPIDS ASSOCIATED WITH THE FLOATING MACROALGA SARGASSUM. In *30th International Meeting on Organic Geochemistry (IMOG 2021)*. European Association of Geoscientists & Engineers. <https://doi.org/10.3997/2214-4609.202134111>
- Demography of Europe-2024*. (n.d.). Retrieved November 13, 2024, from <https://ec.europa.eu/eurostat/web/interactive-publications/demography-2024>
- Gupta, A., Verma, S. K., Khan, K., & Verma, R. (2013). *Phytoremediation using aromatic plants: a sustainable approach for remediation of heavy metals polluted sites*. <https://doi.org/10.1021/es403469c>
- He, W., & Huang, B. (2011). *A review of chemistry and bioactivities of a medicinal spice: Foeniculum vulgare*. <https://doi.org/10.5897/JMPR.9000022>
- Holt, F., Birks, T. P. H., Thorgrimsen, L., Spector, A., Wiles,

- A., & Orrell, M. (2003). *Aroma therapy for dementia*.
<https://doi.org/10.1002/14651858.CD003150>
- Luanda, A. (2023). Ethnomedicinal uses, phytochemistry and pharmacological study of *Ocimum americanum* L.: A review. In *Phytomedicine Plus* (Vol. 3, Issue 2).
<https://doi.org/10.1016/j.phyplu.2023.100433>
- Ma'at, S. (2004). Tanaman Obat Untuk Pengobatan Kanker (Bagian 3). *Jurnal Bahan Alam Indonesia*.
- Naeem, A., Abbas, T., Ali, T. M., & Hasnain, A. (2018). *Essential Oils: Brief Background and Uses*.
- Negrelle, R. R. B., & Fornazzari, K. R. C. (2007). Estudo etnobotânico em duas comunidades rurais (Limeira e Ribeirão Grande) de Guaratuba (Paraná, Brasil). *Revista Brasileira de Plantas Medicinais*.
- Pambudi, A. (n.d.). *Geografi Benua Eropa*.
<https://www.geografi.org/2017/11/geografi-benua-eropa.html>
- Puspitasari, A. D., Susmarini, D., & SLI, D. D. (2015). Pengaruh Aromaterapi Rosemary (*Rosmarinus officinalis*) terhadap Peningkatan Memori Jangka Pendek Siswa Kelas V (10-11 Tahun) di SDN Growok I Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Majalah Kesehatan FKUB*, 2(3), 144–151.
<https://majalahfk.ub.ac.id/index.php/mkfkub/article/view/63>
- Rabbani, M., Sajjadi, S., & Vaezi, A. (2015). *Evaluation of anxiolytic and sedative effect of essential oil and hydroalcoholic extract of Ocimum basilicum L. and chemical composition of its essential oil*.
- Rahbardar, M. G., & Hosseinzadeh, H. (2020). Therapeutic effects of rosemary (*Rosmarinus officinalis* L.) and its active constituents on nervous system disorders. *Iranian Journal of Basic Medical Sciences*, 23(9), 1100–1112.
<https://doi.org/10.22038/ijbms.2020.45269.10541>

Yaniv, Z., & Bachrach, U. (2007). *Handbook Of Medicinal Plants*. <https://doi.org/10.1201/9781482278026>

BAB 8

TRADITIONAL CHINESE MEDICINE (TCM)

Fendi Yoga Wardana
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Kesdam
V/Brawijaya
E-mail: fendiyoga@itsk-soepraoen.ac.id

PENDAHULUAN

Pengobatan *traditional chinese medicine* (TCM) adalah sistem medis yang telah berkembang selama ribuan tahun di Cina. Berakar dari filosofi dan prinsip-prinsip kuno, TCM merupakan gabungan dari praktik dan teori yang kompleks yang mencerminkan cara pandang yang holistik terhadap kesehatan dan penyakit.

Sejarah TCM dapat ditelusuri hingga lebih dari dua ribu tahun yang lalu, dengan teks-teks klasik seperti "Huangdi Neijing" (Canon of the Yellow Emperor) yang menjadi dasar teori dan praktik pengobatan tradisional ini. Dalam TCM, kesehatan dianggap sebagai keadaan keseimbangan harmonis antara berbagai unsur dalam tubuh dan antara tubuh dengan lingkungan sekitarnya. Konsep-konsep kunci seperti Qi (energi vital), Yin dan Yang (dua kekuatan yang saling melengkapi), serta lima unsur (kayuan, api, tanah, logam, dan air) menjadi landasan dalam menganalisis dan merawat kondisi kesehatan (Marshall, 2020).

Pengobatan Tradisional Tiongkok (TCM) adalah sistem medis kuno yang memiliki sejarah panjang dan mendalam, mencerminkan perkembangan budaya, filosofis, dan ilmiah di Tiongkok. Sejak ribuan tahun lalu, TCM telah memainkan peran penting dalam pemeliharaan kesehatan dan pengobatan penyakit

di Asia Timur dan kini semakin dikenal di seluruh dunia (Kushner & Yu, 2015).

SEJARAH *TRADITIONAL CHINESE MEDICINE* (TCM)

Asal usul TCM dapat dilacak kembali ke periode pra-dinasti, di mana praktik-praktik medis awal sudah mulai berkembang. Penggunaan ramuan herbal dan teknik manual seperti pijat sudah dikenal di kalangan masyarakat kuno. Pada masa Dinasti Shang (1600-1046 SM), catatan tulang orakel yang ditemukan menunjukkan penggunaan berbagai ramuan untuk tujuan medis (Maciocia, 2015).

Perkembangan Klasik: Dinasti Zhou dan Han

Periode Dinasti Zhou (1046-256 SM) dan Dinasti Han (206 SM-220 M) adalah masa di mana TCM mulai merumuskan teori-teori dasarnya. "Huangdi Neijing" (Canon of the Yellow Emperor) yang ditulis sekitar abad ke-2 SM, merupakan teks klasik utama dalam TCM. Buku ini terdiri dari dua bagian utama: *Suwen* (Pertanyaan Dasar) dan *Lingshu* (Mata Uang Spiritual), dan menjadi fondasi bagi teori dan praktik TCM. Teks ini membahas berbagai konsep penting seperti Qi, Yin-Yang, dan lima unsur, serta metode diagnostik dan terapeutik (Maciocia, 2015).

Pengembangan Selanjutnya: Dinasti Tang dan Song

Selama Dinasti Tang (618-907 M) dan Dinasti Song (960-1279 M), TCM terus berkembang dengan munculnya sekolah-sekolah pemikiran baru dan peningkatan dalam metode diagnostik serta terapi. Pada masa ini, akupunktur dan terapi herbal mendapatkan formulasi lebih sistematis. Penulis seperti Sun Simiao, yang dikenal sebagai "Raja Pengobatan Tiongkok," menulis karya-karya penting yang mendokumentasikan praktik-

DAFTAR PUSTAKA

- Cheung, H., Doughty, H., Hinsley, A., Hsu, E., Lee, T. M., Milner-Gulland, E., . . . Nature. (2021). Understanding Traditional Chinese Medicine to strengthen conservation outcomes. 3(1), 115-128.
- Chu, X., Sun, B., Huang, Q., Peng, S., Zhou, Y., & Zhang, Y. J. A. i. i. m. (2020). Quantitative knowledge presentation models of traditional Chinese medicine (TCM): A review. 103, 101810.
- Ijaz, N., & Boon, H. (2018). Statutory Regulation of Traditional Medicine Practitioners and Practices: The Need for Distinct Policy Making Guidelines. *J Altern Complement Med*, 24(4), 307-313. doi:10.1089/acm.2017.0346
- Kushner, K., & Yu, S. (2015). Integration of traditional Chinese medicine and Western medicine in a Chinese community health center. *Family Medicine and Community Health*, 3(2), 79-83. doi:10.15212/fmch.2015.0119
- Li, Y.-H., Aslam, M. S., Yang, K.-L., Kao, C.-A., & Teng, S.-Y. J. S. (2020). Classification of body constitution based on TCM philosophy and deep learning. 12(5), 803.
- Liu, S., Zhu, J. J., & Li, J. C. J. T. A. R. (2021). The interpretation of human body in traditional Chinese medicine and its influence on the characteristics of TCM theory. 304(11), 2559-2565.
- Maciocia, G. (2015). *The Foundations of Chinese Medicine: A Comprehensive Text*: Elsevier Health Sciences.
- Marshall, A. C. (2020). *Traditional Chinese medicine and clinical pharmacology*: Springer.
- Matos, L. C., Machado, J. P., Monteiro, F. J., & Greten, H. J. (2021). *Understanding traditional Chinese medicine therapeutics: an overview of the basics and clinical applications*. Paper presented at the Healthcare.

- Micozzi, M. S. (2014). *Fundamentals of Complementary and Alternative Medicine - E-Book: Fundamentals of Complementary and Alternative Medicine - E-Book*: Elsevier Health Sciences.
- Tian, G., Zhao, C., Zhang, X., Mu, W., Jiang, Y., Wei, X., . . . Si, J. J. J. o. E. B. M. (2021). Evidence-based traditional Chinese medicine research: Two decades of development, its impact, and breakthrough. *14*(1), 65-74.
- Wang, Y., Feng, Y., Li, M., Yang, M., Shi, G., Xuan, Z., . . . Xu, F. J. F. i. P. (2022). Traditional Chinese medicine in the treatment of chronic kidney diseases: theories, applications, and mechanisms. *13*, 917975.
- Wang, Z., Wang, D., Liu, W., & Wang, Z. (2023). Traditional Chinese medicine diagnosis and treatment based on systematics. *iLIVER*, *2*(4), 181-187. doi:10.1016/j.iliver.2023.08.004
- Xu, H., Zhang, Y., Wang, P., Zhang, J., Chen, H., Zhang, L., . . . Liu, F. J. A. P. S. B. (2021). A comprehensive review of integrative pharmacology-based investigation: A paradigm shift in traditional Chinese medicine. *11*(6), 1379-1399.
- Yuan, W., & Wang, Q. J. C. m. j. (2019). Perioperative acupuncture medicine: a novel concept instead of acupuncture anesthesia. *132*(06), 707-715.
- Zhang, Z., Li, R., Chen, Y., Yang, H., Fitzgerald, M., Wang, Q., . . . Luo, L. (2024). Integration of traditional, complementary, and alternative medicine with modern biomedicine: the scientization, evidence, and challenges for integration of traditional Chinese medicine. *Acupuncture and Herbal Medicine*, *4*(1), 68-78. doi:10.1097/hm9.0000000000000089
- Zhao, X., Tan, X., Shi, H., & Xia, D. J. E. J. o. C. N. (2021). Nutrition and traditional Chinese medicine (TCM): A system's theoretical perspective. *75*(2), 267-273.

BAB 9

PENGobatan KAMPO

Atalia Tamo Ina Bulu
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera, Semarang
E-mail: ataliatib@gmail.com

PENDAHULUAN

Secara global, pengobatan tradisional merupakan pengobatan yang mencakup berbagai praktik kesehatan dengan pendekatan pengetahuan dan kepercayaan yang menggabungkan berbagai macam obat herbal dari tumbuhan, hewan, mineral, terapi spiritual, atau teknik manual lainnya yang digunakan secara tunggal atau kombinasi untuk menjaga kesehatan, mengobati dan mencegah penyakit. Pemanfaatan tumbuhan obat sudah ada sejak ribuan tahun lalu dan merupakan bagian dari warisan budaya dari generasi ke generasi yang terus digunakan diberbagai negara (Yakubo et al., 2014).

Salah satu pengobatan tradisonal yang telah dikenal sejak ribuan tahun lalu adalah pengobatan tradisional Jepang atau yang lebih di kenal sebagai pengobatan Kampo. Pengobatan Kampo berasal dari pengobatan Tiongkok kuno di Tiongkok yang muncul di Jepang sekitar abad ke-5 masehi (Yakubo et al., 2014). Kata ‘Kampo’ atau dituliskan ‘Kanpo’ secara harfiah berarti cara pengobatan dari Tiongkok atau Metode Han, yang mengacu pada sistem pengobatan herbal Tiongkok yang berkembang pada masa Dinasti Han. Kampo menekankan pada diagnosis berdasarkan gejala pasien dan penggunaan ramuan herbal (Witt et al., 2011).

Pengobatan Kampo lebih menekankan pentingnya keseimbangan antara tubuh dan pikiran serta mempercayai bahwa penyakit dapat terjadi ketika tidak ada keseimbangan

antara keduanya. Berdasarkan pada prinsip ini maka pengobatan Kampo menyesuaikan setiap formula atau racikan herbal sesuai dengan kondisi spesifik pasien dengan menggunakan kombinasi berbagai obat tradisional yang telah digunakan sejak ribuan tahun silam (Kuchta & Cameron, 2022).

Kebudayaan Jepang dan Tiongkok telah terhubung sejak zaman dahulu kala. Beberapa karya pengobatan Tiongkok diperkenalkan ke Jepang pada awal abad ke-4 dan abad ke-5 masehi melalui Korea. Pada masa itu Korea juga telah mengadopsi pengobatan Tiongkok melalui hubungan perdagangan antara Tiongkok dan Korea. Kampo masuk ke Jepang bersamaan dengan penyebaran agama Budha dan kebudayaan Tiongkok sehingga sangat dipengaruhi oleh berbagai teori dasar pengobatan Tiongkok. Namun pada abad ke-17 Jepang mulai mengembangkan pengobatan Kampo secara praktis dan berfokus pada pengobatan klinis sehingga akhirnya Kampo berdiri menjadi sistem pengobatan tradisional Jepang (Zhu et al., 2019).

Pada abad ke-19 pemerintah Jepang mulai mengakui pengobatan Kampo sebagai salah satu pengobatan tradisional Jepang. Pengobatan Kampo digunakan secara luas di Jepang dan telah terintegrasi dengan sistem perawatan kesehatan modern. Meskipun Kampo didasarkan pada pengobatan tradisional Tiongkok tetapi disesuaikan dengan budaya Jepang. Jepang mulai melakukan penyesuaian terhadap pengobatan Tiongkok atau lebih dikenal sebagai *Traditional Chinese Medicine* (TCM) dengan sumber daya alam yang mereka miliki. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa tanaman obat dalam TCM yang hanya terdapat di Tiongkok (Veilleux et al., 2018).

Salah satu prinsip utama dalam pengobatan Kampo adalah penyakit terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara tubuh dan pikiran. Dalam pengobatan Kampo, berbagai ramuan herbal

penggunaanya. Meskipun berasal dari Tiongkok, Kampo telah menjadi bagian integral dari budaya Kesehatan di Jepang dan tetap relevan hingga saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibáñez, B., Melero, A., Montoro, A., Merino-Torres, J. F., Soriano, J. M., & San Onofre, N. (2023). A Narrative Review of the Herbal Preparation of Ayurvedic, Traditional Chinese, and Kampō Medicines Applied as Radioprotectors. *Antioxidants*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/antiox12071437>
- Ito, A., Watanabe, K., Fukuzawa, Y., Mitani, K., Fujimoto, S., Matsuda, T., Sugiyama, K., Kitamura, K., & Ban, N. (2021). Development of Kampo (traditional Japanese medicine) e-learning program: evaluation of the flipped classroom for medical students. *Medical Education Online*, 26(1). <https://doi.org/10.1080/10872981.2021.1938504>
- Iwase, S., Yamaguchi, T., Miyaji, T., Terawaki, K., Inui, A., & Uezono, Y. (2012). The clinical use of Kampo medicines (traditional Japanese herbal treatments) for controlling cancer patients' symptoms in Japan: A national cross-sectional survey. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 12. <https://doi.org/10.1186/1472-6882-12-222>
- Izumi, O. Y., Tatsunori, M., Kamp, S., & Jepang, D. I. (2020). *Kampo untuk Pengobatan Nyeri di Jepang: Sebuah Tinjauan*. 161–170.
- Koike, R., Ogawa-Ochiai, K., Shirai, A., Hayashi, K., Arimitsu, J., Li, H., & Tsumura, N. (2021). Creating a diagnostic assistance system for diseases in kampo medicine. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(21). <https://doi.org/10.3390/app11219716>
- Kuchta, K., & Cameron, S. (2022). Editorial: Kampo Medicine

- in a Modern Context: Ethnopharmacological Perspectives. *Frontiers in Pharmacology*, 13(September), 1–3. <https://doi.org/10.3389/fphar.2022.971254>
- Lee, S. Y., Kim, J. Y., Jung, Y. J., & Kang, K. (2017). Toxicological evaluation of the topoisomerase inhibitor, etoposide, in the model animal *Caenorhabditis elegans* and 3T3-L1 normal murine cells. *Environmental Toxicology*, 32(6), 1836–1843. <https://doi.org/10.1002/tox.22406>
- Liu, S., Matsuo, T., Matsuo, C., & Abe, T. (2022). Traditional Chinese Medicines and Prescriptions Brought from China to Japan by a Monk (Jianzhen, Japanese: Ganjin): A Historical Review. *Compounds*, 2(4), 267–284. <https://doi.org/10.3390/compounds2040022>
- Motoo, Y., Yukawa, K., Hisamura, K., & Arai, I. (2022). Pharmacists' perspectives on traditional, complementary, and integrative medicine in Japan with special reference to Kampo medicines: an internet survey with preliminary interviews. *Journal of Pharmaceutical Health Care and Sciences*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s40780-022-00238-x>
- Nishimura, K., Plotnikoff, G. A., & Watanabe, K. (2009). Kampo medicine as an integrative medicine in Japan. *Japan Medical Association Journal*, 52(3), 147–149.
- Okayasu, T., Mitani, K., & Kitahara, T. (2024). Reviewing Kampo medicine (Traditional Japanese Herbal Medicine) for otology/neurotology diseases. *Auris Nasus Larynx*, 51(1), 25–30. <https://doi.org/10.1016/j.anl.2023.04.009>
- Sham, T. T., Chan, C. O., Wang, Y. H., Yang, J. M., Mok, D. K. W., & Chan, S. W. (2014). A review on the traditional Chinese medicinal herbs and formulae with hypolipidemic effect. *BioMed Research International*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/925302>
- Takayama, S., Arita, R., Kikuchi, A., Ohsawa, M., Kaneko, S.,

- & Ishii, T. (2018). Clinical Practice Guidelines and Evidence for the Efficacy of Traditional Japanese Herbal Medicine (Kampo) in Treating Geriatric Patients. *Frontiers in Nutrition*, 5(July). <https://doi.org/10.3389/fnut.2018.00066>
- Uneda, K., Kawai, Y., Yamada, T., Kaneko, A., Saito, R., Chen, L., Ishigami, T., Namiki, T., & Mitsuma, T. (2022). Japanese traditional Kampo medicine bofutsushosan improves body mass index in participants with obesity: A systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 17(4 April), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0266917>
- Veilleux, M.-P., Moriyama, S., Yoshioka, M., Hinode, D., & Grenier, D. (2018). A Review of Evidence for a Therapeutic Application of Traditional Japanese Kampo Medicine for Oral Diseases/Disorders. *Medicines*, 5(2), 35. <https://doi.org/10.3390/medicines5020035>
- Witt, C. M., Watanabe, K., Matsuura, K., Gao, P., Hottenbacher, L., Tokunaga, H., Nishimura, K., Imazu, Y., & Reissenweber, H. (2011). Traditional Japanese Kampo medicine: Clinical research between modernity and traditional medicine - The state of research and methodological suggestions for the future. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2011. <https://doi.org/10.1093/ecam/neq067>
- Yakubo, S., Baba, M., Odaguchi, H., Wakasugi, A., Sekine, M., Hanawa, T., Mitsuma, T., Namiki, T., Arai, M., Muramatsu, S. I., Shimada, Y., & Shibahara, N. (2022). Kampo Formula-Pattern Models: The Development of 13 New Clinically Useful Standard Abdominal Pattern Models in the Fukushin Simulator. *Frontiers in Pharmacology*, 13(April), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fphar.2022.688074>
- Yakubo, S., Ito, M., Ueda, Y., Okamoto, H., Kimura, Y., Amano, Y., Togo, T., Adachi, H., Mitsuma, T., &

- Watanabe, K. (2014). Pattern classification in Kampo medicine. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/535146>
- Yamakawa, J. I., Moriya, J., Takeuchi, K., Nakatou, M., Motoo, Y., & Kobayashi, J. (2013). Significance of kampo, japanese traditional medicine, in the treatment of obesity: Basic and clinical evidence. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2013(October 2008). <https://doi.org/10.1155/2013/943075>
- Yoshino, T., Arita, R., Horiba, Y., & Watanabe, K. (2019). The use of maoto (Ma-Huang-Tang), a traditional Japanese Kampo medicine, to alleviate flu symptoms: A systematic review and meta-analysis. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12906-019-2474-z>
- Yoshino, T., Kashio, A., Terasawa, Y., Hachiki, M., Yoshinaga, R., & Arita, R. (2023). The Integration of Traditional Medicine with Conventional Biomedicine: A Narrative Review of the Japanese Perspective. *Journal of Integrative and Complementary Medicine*, 29(6–7), 372–379. <https://doi.org/10.1089/jicm.2022.0643>
- Yu, F., Takahashi, T., Moriya, J., Kawaura, K., Yamakawa, J., Kusaka, K., Itoh, T., Morimoto, S., Kanda, N. Y. D. A. N. T., Umum, K., Geriatri, K., & Sho, Z. (2006). *Pengobatan Tradisional Cina dan Kampo : Review dari Jauh Masa Lalu untuk Masa Depan*. 231–239.
- Zhu, G., Yan, H., Chen, L., Ren, Y., & Chu, G. (2019). Historical Evolution of Traditional Medicine in Japan. *Chinese Medicine and Culture*, 2(1), 36–43. https://doi.org/10.4103/CMAC.CMAC_10_19

BAB 10

PENGOBATAN UNANI

I Gusti Agung Ayu Kartika
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
E-mail: ayukartika@uhnsugriwa.ac.id

PENDAHULUAN

Sistem Pengobatan Unani, sesuai dengan namanya, berasal dari Yūnān, yaitu Yunani kuno. Orang Yunani mengambil metode pengobatan (Tibb) dari Mesir dan Mesopotamia lalu mengkodifikasikannya. Selanjutnya, orang Romawi yang mengembangkan konsep ini. Pada abad pertengahan, teknik pengobatan ini menyebar dan berkembang ke dunia Arab, negara-negara Asia Tengah dan beberapa wilayah Eropa (Ur-Rahman, 2013). Bangsa Arab mengembangkan sistem kedokteran ini menjadi ilmu kedokteran yang kompleks berdasarkan ajaran Hippocrates (Hippocrates) dan Galen (Galen). Sejak saat itu, pengobatan Unani dikenal sebagai pengobatan Yunani-Arab (Sakti, 2024).

Sistem pengobatan Unani dibawa oleh orang Arab dan Persia ke India. Di sini, sistem pengobatan Unani dengan cepat berkembang dan digunakan secara permanen. Saat ini, India adalah pelopor dunia dalam sistem pengobatan Unani, dengan dukungan dan pendanaan yang semakin meningkat dari pemerintah India (Ur-Rahman, 2013). Pemerintah India menaruh perhatian besar pada pengembangan beragam sistem pengobatan Unani serta sistem pengobatan India lainnya untuk meningkatkan penggunaannya dalam kesehatan. Hasilnya, pendidikan, penelitian dan layanan kesehatan dalam sistem pengobatan Unani di negara tersebut telah berkembang pesat selama enam dekade terakhir. Sistem pengobatan Unani telah

menjadi bagian penting dari sistem kesehatan nasional. Dengan meningkatnya minat internasional terhadap sistem yang tradisional ini, India berupaya untuk memvalidasi ilmu pengetahuan dengan sebaik-baiknya dan mempromosikannya (Ur-Rahman, 2013).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengakui Sistem Pengobatan Unani (USM) sebagai sistem alternatif untuk memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan populasi manusia (A. Husain et al., 2010). Dalam konteks medis modern, pengobatan Unani semakin mendapat perhatian sebagai alternatif dan pelengkap dalam menangani penyakit kronis. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendekatan yang lebih holistik dan individual dalam perawatan kesehatan, Unani menawarkan metode yang tidak hanya berfokus pada gejala fisik, tetapi juga pada aspek psikososial dan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan pasien. Hal ini menjadikan Unani sebagai sistem pengobatan yang relevan, terutama dalam mencegah dan memberantas penyakit lama dan baru yang muncul (Rizvi et al., 2022).

USM telah memperoleh pengakuan dari WHO pada tahun 1976. USM tengah berkembang di seluruh dunia karena dilaporkan dapat menyembuhkan penyakit-penyakit yang tidak dapat disembuhkan oleh sistem modern seperti Bars (vatiligo), Dau sadaf (psoriasis), Iltehab-e-kabid (Hepatitis Infeksi), Hasat-ul-kulya wa masana (Kalkulus Ginjal dan Kandung Kemih) (M. Husain et al., 2017).

Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengobatan Unani dan bagaimana relevansinya yang dapat dilihat dalam dunia medis modern. Beberapa hal dibahas lebih detail adalah prinsip dasar, teknik pencegahan penyakit, proses terjadinya penyakit, prinsip diagnosis, prinsip pemberian obat, dan contoh obat-obatan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhlaq, S., Ara, S. A., Ahmad, B., Fazil, M., Akram, U., Haque, M., & Khan, A. A. (2023). Interventions of Unani medicine for maintenance of health with special reference to air quality: An evidence-based review. *Reviews on Environmental Health*, 38(1), 85–96. <https://doi.org/10.1515/reveh-2021-0116>
- Ansari, A., Ahmed, N., Wadud, A., Arif, M., & Khanday, S. (2018). Ilaj bil Ghiza (Dietotherapy): A Core Mode of Unani Treatment. *Journal of Advanced Research in Pharmaceutical Sciences & Pharmacology Interventions*, 2, 27–35.
- Department of AYUSH. (2013). *Unani-The Science of Holistic Healing*. Department of AYUSH, Ministry of Health and Family Welfare, Government of India.
- Fatma, G., Siddiqui, M. J., Wani, P., Habib, A., & Nikhat, S. (2019). THERAPEUTIC USES AND BENEFITS OF BARLEY WATER (MA-UL- SHA'EEER) IN UNANI AND MODERN PERSPECTIVE. *World Journal of Pharmaceutical Research*, 8(10).
- Fazil, M., & Nikhat, S. (2021). Exploring new horizons in health care: A mechanistic review on the potential of Unani medicines in combating epidemics of infectious diseases. *Phytotherapy Research*, 35(5), 2317–2335. <https://doi.org/10.1002/ptr.6949>
- Husain, A., Sofi, G., Dang, R., & Kumar, N. (2010). *Unani System of Medicine—Introduction and Challenges*. 1, 27–30.
- Husain, M., Mir, I., Jahan, N., Sofi, G., & Mehfooz, S. (2017). Role of Unani System of Medicine in Global Health Care: An Emerging Field. *Orthopedic & Muscular System*, 06. <https://doi.org/10.4172/2161-0533.1000249>

- Khan, Y. (2023). *Unani-The Science of Holistic Healing*.
<https://doi.org/10.21467/preprints.437>
- Miraj, S., Alesaeidi, S., & Kiani, S. (2016). A systematic review of the relationship between dystemperament (sue Mizaj) and treatments and management of diseases (Ilaj and Eslah-e-Mizaj). *Electronic Physician*, 8(12), 3378–3384.
<https://doi.org/10.19082/3378>
- Mirza, G., Quamri, M., Alam, A., Khan, S., & Ahmed, N. (2015). ILAJ BIL GHIZA (DIETOTHERAPY): A CORE PRINCIPLE OF UNANI TREATMENT– AN APPRAISAL. *Journal of Biological & Scientific Opinion*, 3, 52–56. <https://doi.org/10.7897/2321-6328.03112>
- Nasri Roudsari, S., Sharafi, M., & Heravi, J. (2021). Comparison of some concepts of administrative nature (Tabiyat) in Persian medicine with the immune system and homeostasis in modern medicine. *Journal of Islamic and Iranian Traditional Medicine*, 11(4), 353–368.
- Nikhat, S., & Fazil, M. (2020). Overview of Covid-19; its prevention and management in the light of Unani medicine. *Science of The Total Environment*, 728, 138859.
<https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138859>
- Parveen, N. (n.d.). *Effectiveness and outcome of Unani medicine interventions on population at risk of COVID-19* | Ayush Next. Retrieved September 2, 2024, from <https://ayushnext.ayush.gov.in/detail/story/effectiveness-and-outcome-of-unani-medicine-interventions-on-population-at-risk-of-covid-19>
- Rajaram, M., Komala, M., Swathi, M., & Ashok, D. (2024). DR. MANUMULA RAJARAM ET AL PREVENTION OF LIFESTYLE DISEASES THROUGH ASBAB-E-SITTA ZAROORIYAH (SIX ESSENTIAL FACTORS) OF UNANI MEDICINE: A REVIEW PREVENTION OF LIFESTYLE DISEASES THROUGH ASBAB-E-SITTA ZAROORIYAH

(SIX ESSENTIAL FACTORS) OF UNANI MEDICINE: A REVIEW. 12.

- Rizvi, S. A. A., Einstein, G. P., Tulp, O. L., Sainvil, F., & Branly, R. (2022). Introduction to Traditional Medicine and Their Role in Prevention and Treatment of Emerging and Re-Emerging Diseases. *Biomolecules*, 12(10), 1442. <https://doi.org/10.3390/biom12101442>
- Sakti, A. S. (Ed.). (2024). *Etnofarmakologi Dunia*. Bintang Semesta Media.
- Shamaad, A. B. (2023). Unani Medicine: A Holistic Approach to Healing. *Journal of Health Care Communications*, 8(6), 248–248. <https://doi.org/10.36846/2472-1654-8.6.8051>
- Shamsi, Y., Khan, R., & Nikhat, S. (2019). Clinically Significant Improvement in a Case of Bronchial Asthma with Unani Medicine: A Case Report. *Traditional and Integrative Medicine*, 130–136. <https://doi.org/10.18502/tim.v4i3.1682>
- Sultana, A., Ahmad, A., & Begum, M. (2024). *ILAJ BIL-TADBEER, A NON-MEDICAL THERAPY IN UNANI SYSTEM OF MEDICINE-A REVIEW. 01.*
- Ur-Rahman, R. (Ed.). (2013). *Unani system of medicine: The science of health and healing*. Department of AYUSH, Ministry of Health & Family Welfare, Government of India.

PROFIL EDITOR



apt. Elsa Trinovita, M.Si.

Lahir di Kota Buntok, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 03 November 1985. Pada tahun 2008 menyelesaikan pendidikan S1 Farmasi di Universitas Surabaya dan dilanjutkan pada 2009 penulis menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Apoteker di Universitas Surabaya. Pada tahun 2018 penulis telah menyelesaikan program Magister Herbal konsentrasi Herbal Medik di Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, Depok. Sekarang ini penulis aktif bekerja sebagai dosen PNS Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya. Penulis mengajar di bidang Farmakologi dan Farmasi Kedokteran sesuai dengan ilmu yang ditekuni. Selain itu, penulis juga aktif terlibat dalam penelitian terutama dalam bidang herbal, menulis buku dan publikasi jurnal internasional maupun jurnal nasional.

PROFIL PENULIS



dr. Dito Anurogo, M.Sc., Ph.D. (Cand.)

Merupakan dokter umum, dosen tetap di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. Beliau turut andil dalam penyusunan Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2018 tentang Layanan Sel Punca dan/atau Terapi Sel, bersama tim ASPI (Asosiasi Sel Punca Indonesia). Publikasi terbarunya berfokus pada sel punca dan nanoteknologi. Karyanya yang terkenal meliputi *The Art of Medicine*, *The Art of Televasculobiomedicine 5.0*, *Encyclopedia of Diseases and Health Disorders*, *Digital Health Made Easy*. Saat ini, ia sedang menempuh program doktorat di IPCTRM, College of Medicine, Taipei Medical University, Taiwan, setelah sebelumnya menyelesaikan studi S2 di bidang Ilmu Kedokteran Dasar dan Biomedik di Universitas Gadjah Mada. Dijadwalkan menempuh *oral defense* tanggal 11 November 2024. Dito telah menerbitkan

puluhan buku, menjadi kolumnis, jurnalis, memelopori bidang Nanoimmunobiotechnomedicine (NiBTM), hematopsikiatri. Ia juga aktif mempromosikan literasi digital dan pemberdayaan masyarakat. Dito juga meraih lebih dari 45 sertifikasi non-akademik, termasuk bidang kedaruratan medis, herbal dan tumbuhan obat, grafologi dasar, jurnalisme. Ia juga berperan sebagai reviewer di puluhan jurnal nasional dan internasional terindeks Scopus Q1, dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di puluhan organisasi, sebagai pendiri, ketua, dan pengurus. Dito pernah menjabat sebagai Wakil Ketua dan Ketua Komisi Kesehatan di Perhimpunan Pelajar Indonesia Dunia (Ditlitka PPI Dunia) dengan program unggulan Telehealth-Telemedicine. Ia juga aktif tergabung di dalam PDPOTJI (Perkumpulan Dokter Pengembang Obat Tradisional dan Jamu Indonesia). Prestasinya meliputi penghargaan Best Paper Award di kategori Best Idea pada 5th International Conference on Religious and Cultural Sciences 2023, Peace Ambassador WWPO di Indonesia 2022, dan International Scientist Awards 2022 dalam bidang sains, teknik, dan kedokteran. Sebagai lulusan Program Ilmu Biomedik Fakultas Kedokteran UGM, Dito juga telah menerima puluhan penghargaan nasional dan internasional atas kontribusinya di bidang ilmu pengetahuan dan kemanusiaan.



Khrisna Wisnusakti, S.Kep., Ners., M.Kep.

Lahir di Pangkalpinang 30 September 1990. Penulis menempuh pendidikan D3 Keperawatan di Stikep PPNI Jawa Barat, Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di Stikes Jenderal Achmad Yani lulus Tahun 2014, Magister Keperawatan Jiwa di Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran lulus Tahun 2017. Saat ini penulis bekerja di Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan

Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi, Penulis aktif didalam organisasi sebagai ketua DPK PPNI FITKES UNJANI, Sekretaris DPD PPNI Kota Cimahi, Sekertaris IPKJI Jawa Barat, Sekertaris Forum Kota Sehat Kota Cimahi, Sebagai Anggota penelitian Yayasan kanker Indonesia cabang kota cimahi. Penulis aktif dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat. Dalam bidang pengajaran penulis mengajar tentang Keperawatan Jiwa, Komunikasi Keperawatan. Dan Sistem Informasi Keperawatan.



apt. Aldesra Fitri, M. Farm

Penulis memulai pendidikan sarjana di bidang farmasi pada tahun 2008 di Fakultas Farmasi Universitas Andalas dan menyelesaikannya pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Program Studi Apoteker di Fakultas yang sama dan menyelesaikannya pada tahun 2014. Setelah itu penulis bekerja sebagai RnD Supervisor di suatu industri farmasi bagian obat-obatan hingga tahun 2017. Pada tahun 2018-2021 melanjutkan pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Farmasi di Universitas Airlangga. Pada tahun 2022 penulis mulai bergabung menjadi staff pengajar di bidang Teknologi Farmasi di Fakultas Sains dan Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Kesdam V/BRW.



apt. Metrikana Novembrina, M.Sc

Lahir di Bengkulu tanggal 19 November 1986. Bersekolah di SDN 8. Bengkulu, SMPN 1 Bengkulu dan SMAN 5 Bengkulu. Tahun 2005-2009 melanjutkan pendidikan di Jurusan S1 Farmasi di USB Surakarta, 2009-2011 di Profesi Apoteker ITB dan 2013-2015 di Jurusan Farmasi Klinik UGM. Saat ini berkarir sebagai pengajar di STIFERA.



apt. Sabar Deyulita, S.Si, M.Farm

Sebagai ASN di UPT Pusat Pengembangan Obat Tradisional Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah sampai sekarang. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Farmasi di Universitas Widya Mandala Surabaya (Unika WMS) dan Program Profesi Apoteker di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (UGM), serta melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Farmasi program studi Kimia Bahan Alam di Universitas Airlangga Surabaya (UNAIR). Pernah bekerja sebagai Apoteker Penanggung Jawab Apotek, Klinik, Puskesmas di Kota Palangka Raya. Sebelumnya ditempatkan di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah di Sie Bimbingan dan Pengendalian (Bimdal) Kefarmasian,

Sie Farmasi, Alkes dan PKRT, Tim Kerja Produksi dan Distribusi Kefarmasian.



**Anindini Winda Amalia, S.Tr.Kes., S.Kep.,
Ns., M.Si**

Lulus S1 Keperawatan Universitas Indonesia pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Profesi Keperawatan Universitas Indonesia dan lulus S2 Herbal Universitas Indonesia pada tahun 2017. Bekerja sebagai dosen D4 Pengobatan Tradisional Tiongkok di Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri. Saat ini sedang mengambil S3 Traditional Chinese Medicine di Jiangxi University of Traditional Chinese Medicine. Sejak tahun 2018, penulis telah menulis di beberapa jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional terkait pengobatan tradisional.



apt. Zainur Rahman Hakim, M.Farm

Zainur Rahman Hakim adalah seorang dosen dan peneliti di bidang farmasi bahan alam di Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. Zainur dilahirkan pada hari Selasa, 14 Februari 1989 di Sampit, Kalimantan Tengah, Indonesia. Penulis telah menyelesaikan studi Sarjana Farmasi, Profesi Apoteker di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Dia mendapatkan gelar Magister Farmasi (M.Farm) di bidang Pengembangan Obat dan Kosmetik Bahan Alam di Universitas yang sama. Pada tahun 2016-2019 penulis pernah bekerja sebagai dosen farmasi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan saat ini penulis bekerja di Fakultas Farmasi Pancasila, Jakarta sebagai dosen dan peneliti yang aktif melakukan penelitian penemuan obat dan studi biomedis obat bahan alam. Penulis juga aktif menulis dan menerbitkan tulisan di beberapa jurnal ilmiah baik dan juga menjadi editor teknis di Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia dan Reviewer di beberapa jurnal nasional dan internasional.



Fendi Yoga Wardana, M.Farm

Penulis sebagai seorang pengajar dalam bidang pengobatan tradisional dari herbal dalam pengembangan materi ajar untuk tingkat Perguruan Tinggi. Lahir di Kediri pada 20 April 1991, Fendi memiliki ketertarikan besar pada dunia Pendidikan dan Penelitian mengenai obat herbal. Ia menyelesaikan pendidikan sarjananya di bidang Kimia di Universitas Gadjah Mada, kemudian melanjutkan studi magister dalam bidang Farmasi Bahan Alam di Universitas Airlangga. Karier akademik Fendi dimulai sebagai anggota peneliti Natural Product Riset and Development di Lembaga Penyakit Tropis, Universitas Airlangga. Kemudian dia melanjutkan karirnya sebagai dosen di salah satu perguruan tinggi di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Malang, di mana ia mengajar mata kuliah terkait farmakognosi dan fitokimia. Selain sebagai pengajar, Fendi juga aktif dalam berbagai kegiatan seminar dan konferensi, baik di tingkat nasional maupun internasional mengenai pengembangan obat tradisional yang berbasis dari bahan alam. Hingga saat ini, Fendi terus berinovasi dan berkontribusi dalam dunia Pendidikan dan penelitian melalui karya-karyanya, serta memberikan inspirasi untuk terus mengembangkan produk-produk obat tradisional agar dapat diterima dan berintegrasi dengan pengobatan modern.



apt. Atalia Tamo Ina Bulu, M.Farm

Penulis merupakan seorang akademisi dan juga praktisi Kesehatan dibidang farmasi yang telah fokus mempelajari obat tradisional selama bertahun-tahun. Dengan latar belakang tersebut, penulis juga telah melakukan banyak penelitian dalam pengembangan obat tradisional dengan pendekatan ilmiah modern. Selain itu penulis juga melakukan pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan obat tradisional dan pengembangan obat tradisional dengan memanfaatkan lingkungan serta sumber daya sekitar. Penulis juga aktif menerbitkan karya-karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal-jurnal nasional hasil dari penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Dalam karirnya penulis telah melakukan kerjasama dengan berbagai praktisi dan akademisi untuk

mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengobatan tradisional dan perannya dalam pengobatan modern masa kini. Selain itu, penulis juga aktif membagikan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai obat tradisional dalam seminar atau pertemuan ilmiah yang diselenggarakan oleh organisasi profesi kefarmasian tentang pemanfaatan obat tradisional yang aman berbasis bukti. Buku ini merupakan pengalaman yang baru bagi penulis untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman berdasarkan pengalamannya dalam penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Dengan pendekatan yang terstruktur, buku ini bertujuan untuk memperkenalkan Kambo sebagai salah satu pengobatan tradisional yang telah diakui dalam pelayanan medis modern Jepang.



Dr. apt. I Gusti Agung Ayu Kartika, S.Farm., M.Si.

Lahir di Mengwi, 26 September 1991. Penulis menempuh Pendidikan Sarjana Farmasi di Program Studi Farmasi FMIPA UNUD (2009-2013), kemudian melanjutkan Pendidikan Profesi Apoteker di Program Studi Profesi Apoteker FMIPA UNUD (2013-2014). Pendidikan Magister dan Doktor Farmasi selanjutnya ditempuh di Sekolah Farmasi ITB di bidang Farmakologi. Penulis juga pernah mengikuti program Sandwich di Sungkyunkwan University dan Mahidol University serta program Post Doctoral di Universitas Gadjah Mada. Saat ini penulis bertugas sebagai dosen Herbal di Program Studi Yoga Kesehatan Fakultas Brahma Widya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Penulis pernah mendapatkan pendanaan penelitian dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dan Kemendikbudristek. Penulis juga aktif pada kegiatan pengabdian masyarakat seputar Herbal. Saat ini sedang mengembangkan diri sebagai penulis dan editor buku. Beberapa buku hasil karya penulis yaitu Harmoni untuk Hidup Sehat, Teknologi Kimia Bahan Alam, Etnofarmakologi Ragam Tumbuhan Obat Indonesia, dan Fitoterapi Gangguan Sistem Muskuloskeletal.

KONSEP PENGOBATAN TRADISIONAL DAN PENDEKATAN HOLISTIK

Buku ini sangat menarik untuk dibaca dan mudah dipahami karena mengulas secara lengkap terkait konsep pengobatan tradisional yang mencakup berbagai metode perawatan kesehatan dengan penggunaan berbagai tanaman obat dan pendekatan secara holistik berdasarkan pengetahuan yang berasal dari teori, kepercayaan, dan pengalaman suatu budaya tertentu.

Berbagai praktik pengobatan tradisional telah dilakukan pada berbagai daerah di Indonesia hingga beberapa negara lain. Hal ini telah dibahas secara detail oleh berbagai akademisi yang berkompeten di bidangnya dengan beberapa topik pada sebagai berikut.

Bab 1. Pengobatan Tradisional

dr. Dito Anurogo, M.Sc., Ph.D.

Bab 2. Pengobatan Holistik

Khrisna Wisnusakti, S.Kep., Ners., M.Kep

Bab 3. Pengobatan Tradisional Sumatera

apt. Aldesra Fitri, M. Farm

Bab 4. Pengobatan Tradisional Jawa

apt. Metrikana Novembrina, M.Sc.

Bab 5. Pengobatan Tradisional Kalimantan

apt. Sabar Deyulita, S.Si., M. Farm

Bab 6. Pengobatan Ayurveda

Anindini Winda Amalia, S.Tr.Kes., S.Kep., Ns., M.Si.

Bab 7. Pengobatan Tradisional Eropa

apt. Zainur Rahman Hakim, M.Farm

Bab 8. Traditional Chinese Medicine (TCM)

Fendi Yoga Wardana, M.Farm

Bab 9. Pengobatan Kampo

apt. Atalia Tamo Ina Bulu, M.Farm

Bab 10. Pengobatan Unani

Dr. apt. I Gusti Agung Ayu Kartika, S.Farm., M.Si.



FUTURE SCIENCE

Jl. Terusan Surabaya, Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005,
Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Provinsi Jawa Timur.
Website : www.futuresciencepress.com



IKAPI
IKATAN PENELIT INDONESIA

No. 348/JTI/2022

ISBN 978-634-7037-69-5 (PDF)



9

786347

037695